

**ANALISIS PERAN PERBANKAN SYARIAH  
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Sibuhuan)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**AIDUL MUHAMMAD DAULAY  
NIM :0503163282**



**PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**ANALISIS PERAN PERBANKAN SYARIAH  
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Sibuhuan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjan (S1)  
Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh :  
Aidul Muhammad Daulay  
NIM :0503163282  
Program Studi  
PERBANKAN SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Aidul Muhammad Daulay**  
Nim : 0503163282  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Botung, 19 Januari 1999  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Tanjung Botung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Sibuhuan)”** Benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 15 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Aidul Muhammad Daulay

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

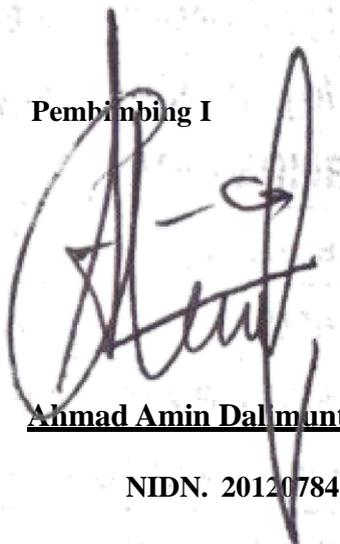
### **ANALISIS PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Sibuhuan)**

Oleh:

**AIDUL MUHAMMAD DAULAY**  
NIM. 0503163282

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing I

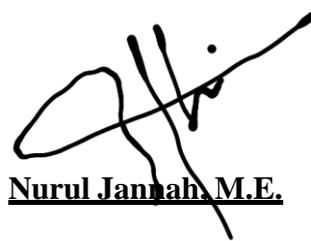


**Ahmad Amin Dalimunthe, M.Hum.Ph.D**

NIDN. 2012078402

Medan, 12 Agustus 2021

Pembimbing II



**Nurul Jannah, M.E.**

NIDN. 2117029201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Dr. Tuti Angraini, MA**

NIDN. 2031057701

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ANALISIS PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan)” an Aidul Muhammad Daulay, NIM : 0503163282 Program Studi Perbankan Syariah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara pada tanggal 26 Agustus 2021, Skripsi ini telah dikirim untuk memenuhi syarat memperoleh gelas Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 26 Agustus 2021

Panitia Sidang Munaqasyah skripsi  
Program studi perbankan syariah UIN SU

Ketua



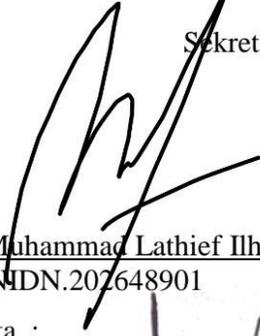
Dr. Tuti Angraini, MA  
NIDN. 2031057701



Dr. Tuti Angraini, MA  
NIDN. 2031057701

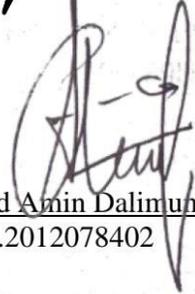
  
Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I  
NIDN.0105018901

Sekretaris

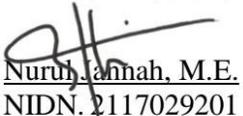


Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I  
NIDN.207648901

Anggota :



Ahmad Amin Dalimunthe, M.Hum.Ph.D  
NIDN.2012078402



Nurul Annah, M.E.  
NIDN. 2117029201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag  
NIDN.2023047602

## ABSTRAK

Aidul Muhammad Daulay 05031632282 “**Analisis Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Batak Syariah Mandiri KCP Sibuhuan)**”. Dibawah bimbingan pembimbing I Ahmad Amin Dalimunthe, M.hum.Ph.D dan Pembimbing II Nurul Jannah, M.E

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, dan untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap peranan bank syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Sibuhuan. Populasi yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah masyarakat yang jadi nasabah bank syariah mandiri cabang Sibuhuan yang berjumlah kurang lebih nasabah dan sampel dalam penelitian ini adalah 3 karyawan bank syariah mandiri dan 100 responden dengan menggunakan metodologi *purposive sampling*, *wawancara*, *angket* dan *kepustakaan*. Sedangkan teknik analisa data digunakan *metode deskriptif analitik* yaitu setelah semua data berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami kesimpulannya secara jelas. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, Bank Syariah Mandiri cabang Sibuhuan belum sepenuhnya memberikan perannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat yang berpenghasilan rendah. Walaupun beda kenyataannya bank syariah melalui produk pembiayaan syariahnya telah memberikan layanannya kepada masyarakat, namun rata-rata yang menerima pembiayaan itu adalah mereka yang bisa dikatakan telah berpenghasilan cukup tinggi.

**Kata Kunci : Analisis, Peran, Ekonomi.**

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah membimbing dan memberi kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam atas Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman.

Adapun judul skripsi ini ialah “**ANALISIS PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Sibuhuan)**”. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi namun akhirnya usaha penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun jauh dari kemampuan dan kesempurnaan. Tentunya ini semua tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT dan bantuan berbagai pihak. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan pada program S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, adapun pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap M.A**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag** , selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si** , selaku Pembimbing Akademik selama penulis menjadi mahasiswa di kelas PS-F Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu **Tuti Anggraini, M.A.** selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak **Muhammad Lathief Ilhamy M.E.I**, selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak **Ahmad Amin Dalimunthe, M.Hum, Ph.D** , selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu **Nurul Jannah, M.E**, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Ayahanda dan Ibunda selaku orang tua penulis serta saudari , dan beserta saudara penulis semua yang telah memberikan dorongan, doa dan segala pegorbanan yang tiada terkira dan semoga dicatat sebagai amal sholeh oleh Allah SWT dan penulis berterima kasih sebanyak-banyaknya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman dan keluarga penulis di kelas S1 Perbankan Syariah yang telah membantu dan memberi motivasi serta semangat kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
11. Kepada sahabat penulis di kelas yakni yang telah mendoakan dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini
12. Teman-Teman KKN yakni yang telah mensupport dan mendoakan penulis selama pengerjaan skripsi ini.
13. Teman-teman Organisasi Perbankan Syariah yang telah memberikan doa terbaik kepada penulis.
14. Terimakasih kepada yang selalu memberikan semangat dan membuat tersenyum serta menghibur penulis dengan segala caranya.
15. Terimakasih kepada telah memberikan dukungan serta membuat tersenyum penulis.
16. Terimakasih kepada yang memberikan semangat dan memberikan doa terbaiknya kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.

17. Serta seluruh pihak yang telah berjasa mulai SD, SMP, SMA dan Kuliah, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Mudah-mudahan segala bantuan dan pengorbanannya dicatat menjadi amal sholeh oleh Allah SWT.

Akhirnya pada semua pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan penuntasan penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya sembari penulis memohon kepada Allah SWT bagi mereka, semoga dibalas dengan pahala berlimpah ganda dan dijadikannya sebagai amal sholeh yang diridhoi-Nya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri, amin.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Medan, Agustus 2021

Aidul Muhammad Daulay

NIM: 05031632

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Pembahasan.....	8
E. Batasan Istilah.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Peran .....	10
1. Pengertian Peran .....	10
2. Fungsi Peran .....	12
3. Jenis-Jenis Peran .....	13
B. Perbankan Syariah .....	13
1. Pengertian Perbankan Syariah .....	13
2. Prinsip Perbankan Syariah .....	14
3. Tujuan Perbankan Syariah.....	16
4. Sasaran Perbankan Syariah .....	16
C. Hubungan Perbankan Syariah dengan Perekonomian Indonesia.....	18
D. Peran Perbankan Syariah Menurut Ekonomi Islam .....	20
1. Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.....	20
2. Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Kegiatan Pembiayaan .....	21
3. Peran Perbankan Syariah Dalam Misi Sosial Kemasyarakatan....	23

B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. KERANGKA KONSEPTUAL.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Sumber Data .....	34
E. Pengumpulan Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	43
1. Sejarah Bank Syariah Mandiri .....	43
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri .....	45
3. Nilai-Nilai Perusahaan .....	46
4. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan .....	47
B. Hasil Wawancara .....	48
1. Peran Syariah Mandiri KCP Sibuhuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sibuhuan .....	48
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Bank Syariah Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sibuhuan .....	55
3. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Peran Bank Syariah Mandiri Dalam/Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sibuhuan ..	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Padang Lawas Tahun 2010 - 2017 .....	2
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Padang Lawas .....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan .....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu...	25
Tabel 4. 1 Pembiayaan Modal Kerja Syariah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan.....	49
Tabel 4. 2 Pembiayaan Modal Usaha Syariah pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan.....	49
Tabel 4. 3 Pembiayaan Konsumtif Syariah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan.....	49
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap Layanan yang Diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan.....	52
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Mengenai Peranan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sibuhuan.....	52
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Tentang manfaat partisipasi dan kontribusi Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam membantu meningkatkan.....	53
Tabel 4. 7 Jawaban Responden Mengenai Perkembangan Ekonominya Setelah Ada Layanan Dari Bank Syariah Mandiri.....	54

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang sedang membangun dengan sasaran peningkatan kesejahteraan materiil dan spiritual. Kesejahteraan materiil biasanya diterjemahkan dalam bentuk berupa peningkatan kesejahteraan lahir, yaitu antara lain peningkatan pendapatan per kapita penduduk, tersedianya cukup sandang pangan, tersedianya papan yang layak, tersedianya kesempatan kerja dan berusaha, tersedianya kesempatan memperoleh pendidikan, tersedianya kesempatan memperoleh perawatan kesehatan, dan lain- lain. Sedangkan kesejahteraan spritual biasa diterjemahkan dalam bentuk peningkatan kesejahteraan batin, yaitu peningkatan kecerdasan, peningkatan iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut diatas, upaya yang harus dilakukan, yaitu mengupayakan terjadinya pertumbuhan ekonomi cukup tinggi melalui perencanaan pembangunan yang berkesinambungan serta mengupayakan terciptanya iklim investasi yang cukup mendukung, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, tersedianya sumber daya manusia yang terampil dan terdidik serta mengupayakan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan hasil-hasilnya.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi dalam terma ekonomi modern adalah perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat meningkat, yang selanjutnya diiringi dengan peningkatan kemakmuran masyarakat.

Dalam analisis makro ekonomi, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapaisuatu negara diukur dengan perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai oleh suatu negara yaitu Produk Nasional Bruto (PNB) atau Produk Domestik Bruto. Dalam kegiatan ekonomi yang sebenarnya, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi fiskal yang terjadi di suatu negara

---

<sup>1</sup> Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Teori Pengantar, ( Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2008 ), hlm. 157.

seperti: penambahan jumlah dan produksi barang industri, infrastruktur, penambahan jumlah fasilitas publik, penambahan produksi kegiatan-kegiatan ekonomi yang sudah ada dan beberapa perkembangan lainnya. Sementara itu, istilah pembangunan ekonomi (*economic development*) biasanya dikaitkan dengan perkembangan ekonomi di negara-negara berkembang. Sebagian ahli ekonomi mengartikan istilah ini sebagai "*economic development is growth plus change*" (Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi). Dengan kata lain, dalam mengartikan istilah pembangunan ekonomi, ekonom bukan saja tertarik kepada masalah perkembangan pendapatan nasional riil, tetapi juga kepada modernisasi kegiatan ekonomi, misalnya kepada usaha perombakan sektor pertanian yang tradisional, mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan.<sup>2</sup>

Jumlah penduduk menurut Badan Pusat Statistika Kabupaten Padang Lawas Pada Tahun 2010-2017. Dari grafik dibawah ini membuktikan bahwa jumlah penduduk padang lawas semakin bertambah tiap tahun.



Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Padang Lawas Tahun 2010 - 2017

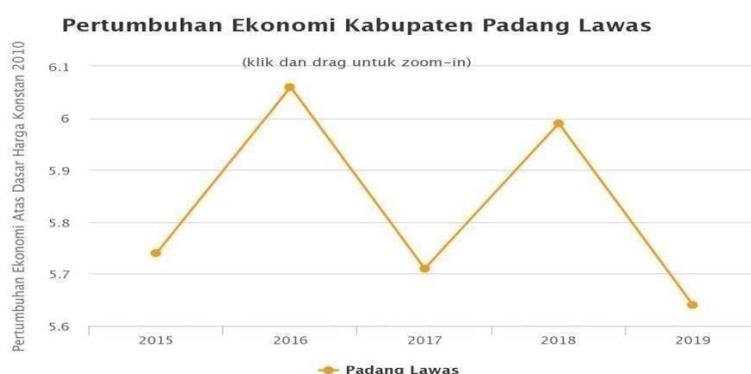
Dalam kajian ekonomi, kedua istilah di atas terkadang digunakan dalam konteks yang hampir sama. Banyak orang mencampuradukkan penggunaan kedua istilah tersebut. Pencampuradukan istilah ini walaupun tidak dapat dibenarkan,

<sup>2</sup> Wirdaningsih, Karnaen Perwataatmadja, Gemala Dewi, Yeni Salma Barlinti, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 155

pada dasarnya tidak terlalu mempengaruhi kajian ekonomi, karena inti pembahasan pada akhirnya akan berhubungan erat dengan perkembangan perekonomian suatu negara. Dalam berbagai literatur tentang ekonomi Islam, kedua istilah ini juga ditemukan. Ekonomi Islam pada dasarnya memandang bahwa pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan dengan *a sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare* (pertumbuhan terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia). Berdasarkan pengertian ini, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia. Sedangkan istilah pembangunan ekonomi yang dimaksudkan dalam Islam adalah *the process of alleviating poverty and provision of ease, comfort and decency in life* (proses untuk mengurangi kemiskinan serta menciptakan ketentraman, kenyamanan dan tata susila dalam kehidupan).

Menurut Badan Pusat Statistika tentang data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Padang Lawas tahun tahun 2015-2019.



Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Padang Lawas

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi kabupaten padang lawas tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan tetapi pada 2017 mengalamipenurunan sebesar 5,7. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan

Pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis pertumbuhan ekonomi dipadang lawas ini. Jadi, Pertumbuhan ekonomi di padang lawas tidak stabil perekonomiannya.

Dalam pengertian ini, maka pembangunan ekonomi menurut Islam bersifat multi dimensi yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya bukan semata-mata kesejahteraan material di dunia, tetapi juga kesejahteraan akhirat. Keduanya menurut Islam menyatu secara integral.<sup>3</sup> Sejalan dengan tujuan pembangunan nasional Indonesia, untuk mencapai terciptanya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan demokrasi ekonomi perlu dikembangkan sistem ekonomi yang berlandaskan pada nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan kemanfaatan. Perbankan Islam merupakan satu-satunya institusi yang paling tepat menerjemahkan tujuan pembangunan nasional di atas dalam kehidupan nyata. Sebagai bank yang mempunyai prinsip khusus, maka bank syariah diharapkan dapat menjadi lembaga keuangan yang dapat menjembatani antara para pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan danadengan yang membutuhkan dana. Fungsi yang dijalankan oleh bank syariah diharapkan dapat menutup kegagalan fungsi sebagai lembaga intermediasi yang gagal dilaksanakan oleh bank konvensional.<sup>4</sup>

Adapun beberapa fungsi dari didirikannya perbankan Islam itu adalah :

- 1) Mengarahkan agar umat Islam dalam melaksanakan kegiatan muamalahnya secara islami, dan terhindar dari praktik riba serta praktik lain yang mengandung unsur *gharar*, di mana jenis- jenis usaha tersebut selain dilarang juga menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan perekonomian masyarakat.
- 2) Dalam rangka menciptakan keadilan dalam bidang ekonomi dengan melakukan pemerataan pendapatan melalui berbagai kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi yang besar antara pemilik modal

---

<sup>3</sup> M.Rizal Ismail, "Pembangunan Ekonomi Menurut Islam", artikel ini diakses pada tanggal 29 September 2020 dari <http://mrizalismail.blogspot.com/2012/01/pembangunan-ekonomi-menurut-islam.html>, pukul 21.00 WIB

<sup>4</sup> Zubairi Hasan, Undang- Undang Perbankan Syariah, Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional, ( Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2009 ), hlm.11.

dengan mereka yang membutuhkan dana.

- 3) Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup umat manusia dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar, terutama kepada kelompok miskin serta mengarahkan mereka untuk menjalankan kegiatan usaha yang produktif.
- 4) Dalam rangka membantu penanggulangan masalah kemiskinan yang biasa terjadi di negara- negara berkembang, yang ironisnya banyak dihuni oleh umat Islam. Upaya yang dilakukan oleh bank Islam di dalam usaha pengentasan kemiskinan ini adalah berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol dengan sifat kebersamaan dan siklus usaha yang lengkap, seperti program- program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pengembangan modal kerja, serta dikembangkannya program pengembangan modal bersama
- 5) Untuk menjaga tingkat stabilitas dari ekonomi dan moneter dan juga menghindari persaingan yang tidak sehat yang mungkin dapat terjadi lembaga keuangan.<sup>5</sup>

Sedangkan visi perbankan syariah berbunyi : Terwujudnya sistem perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati- hatian yang mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil (*share- based financing*) dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, tolong- menolong menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat.”

Seperti yang telah disebutkan, fungsi dari didirikannya bank syariah adalah “*meningkatkan kualitas hidup umat manusia dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar, terutama kepada kelompok miskin serta mengarahkan mereka untuk menjalankan kegiatan usaha yang produktif, dan pada poin keempat disebutkan upaya yang dilakukan oleh bank Islam di dalam usaha pengentasan kemiskinan ini adalah “Pembinaan nasabah yang lebih menonjol dengan sifat kebersamaan dan siklus usaha yang lengkap, seperti program- program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pengembangan modal kerja, serta dikembangkannya program pengembangan modal bersama.*

---

<sup>5</sup> Zainuddin Ali dan Sahmid, Hukum Perbankan Syariah ( Jakarta : Sinar Grafika, 2010 ), Cet.2. hlm 8.

Melihat fungsi dan visi didirikannya bank syariah diatas dan apabila penuliskaitkan dengan perbankan syariah Sibuhuan maka akan terlihat bahwa visi dan tujuan bank syariah tersebut belum menyentuh perbankan syariah yang ada di Sibuhuan khususnya bank syariah mandiri cabang Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pada Tanggal 12 Januari-April 2020 wawancara penulis dengan salah seorang nasabah Bank Syariah Mandiri Padang lawas yang bernama Pak solihin. Dia mengatakan,” bahwa bank syariah belum menyentuh perekonomian masyarakat yang usahanya kecil, padahal banyak sekali masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya.<sup>6</sup> ”Pak Solihin adalah nasabah yang melakukan pinjaman modal usahanya dengan pinjaman sebesar Rp. 40.000.000,00-).

Pada tanggal 18 Januari 2020 wawancara penulis dengan bapak Kamaruddin. Dia mengatakan, “Pembiayaan modal usaha dan modal kerja di bank syariah belum menyentuh perekonomian masyarakat yang usahanya kecil.” bapak Kamaruddin sendiri adalah nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha dengan besar pinjaman Rp. 50.000.000,00- .

Seperti yang kita ketahui bahwa bank syariah fungsinya bukan hanya untuk menyimpan dan menyalurkan dana saja, tetapi memberikan keringan modal bagi masyarakat yang berpendapatan rendah atau masyarakat kurang mampu untuk mengembangkan usahanya dan yang paling pentingnya melindungi masyarakat dari jeratan riba, disinilah letaknya peran yang sangat berarti dari perbankan syariah untuk memberikan partisipasi yang khusus bagi masyarakat yang berpendapatan rendah.

Peran perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat diantaranya yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilaksanakan melalui banyak sarana dan program, termasuk didalamnya adalah program pangan, kesehatan, pemukiman, pendidikan, keluarga berencana dan tentu saja adalah melalui pinjaman dalam bentuk micro credit. Sebagai produk untuk menyumbangkan usaha yang sangat kecil atau membantu sektor sosial, makasumber dana *Al- Qardhul Hasan* diambil dari dana zakat, infak dan sedekah. Melalui dana- dana itulah nantinya akan disalurkan melalui misi sosial

---

<sup>6</sup> Hendri, Nasabah Bank Syariah Mandiri cabang Sibuhuan Kecamatan Barumun, wawancara, Sibuhuan ,15 Agustus 2020.

kemasyarakatan seperti, bantuan untuk korban bencana alam, bantuan miskin, bantuan beasiswa, dana bagi orang cacat, dana bagi para janda, bantuan bersalin dan bantuan sosial lainnya sebagai bentuk peran dari sebuah bank yang memang sudah ditakdirkan terlahir menjadi rahmat bagi sekalian alam.

Melihat dari realita diatas maka penulis terniat untuk meneliti tentang layanan dari perbankan syariah di Sibuhuan yang khususnya bank syariah mandiri dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat kemudian mengangkatnya menjadi sebuah penelitian yang berjudul: *“Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sibuhuan”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dicari pemecahannya adalah :

- 1) Bagaimana peran Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Sibuhuan?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan?
- 3) Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap peran Bank Syariah Mandiri dalam/meningkatkan ekonomi masyarakat Sibuhuan?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

- 1) Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:
  - a Untuk mengetahui bagaimana peran Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan.
  - b Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan
  - c Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap peran Bank Syariah Mandiri tersebut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan
- 2) Sedangkan yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

- a Sebagai pertimbangan bagi pihak Bank Syariah Mandiri melakukan kebijakan-kebijakan khususnya dalam perannya meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan.
- b Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera utara Medan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi maupun sebagai pertimbangan dan perbandingan bagi pihak – pihak yang berniat melakukan penelitian selanjutnya.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami dan lebih terarahnya penulisan ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab yaitu:

Bab I: Merupakan pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan penelitian ini, sehingga pembaca mendapatkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Merupakan gambaran umum tentang keberadaan masyarakat dan gambaran umum Bank Syariah Mandiri Cabang Sibuhuan.

Bab III: Merupakan tinjauan teoritis. Dalam bab ini akan dibahas mengenai pengertian peran, pengertian perbankan syariah, peran perbankan syariah menurut ekonomi Islam, peran perbankan syariah melalui kegiatan pembiayaan, peran dan perbankan syariah melalui kegiatan misi sosial kemasyarakatan.

#### **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memenuhi judul penelitian, maka peneliti perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang di maksud dengan judul penelitiannya. Adapun batas istilah dalam penelitiannya ini, yaitu :

1. Analisis, Analisis memiliki arti mengenai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang

sebenarnya mencakup sebab, akibat perkaranya dan sebagainya.

2. Peran, Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.
3. Ekonomi Masyarakat, Kata ekonomi itu sendiri berasal dari "*oikos*" yang artinya rumah tangga, dan "*nomos*" yang berarti hukum, kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian, secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah kaidah, aturan aturan pengelolaan suatu rumah tangga. Ekonomi yang dimaksud disini yaitu ekonomi masyarakat. Ekonomi masyarakat adalah pengembangan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dalam melibatkan masyarakat secara keseluruhan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di berbagai bidang

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran

##### 1. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.<sup>7</sup> Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.<sup>8</sup>

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Pengertian lain dari peran adalah sebagaimana dikemukakan oleh J.R dan Allen. V.L yang dikutip oleh Miftah Thoha dalam bukunya kepemimpinan manajemen bahwa peran adalah “*suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan*”. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu muncullah apa yang dinamakan peran.

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014). Hlm 56

<sup>8</sup> Syamsir, Torang. Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta) 2014, h,86

Menurut Yasyin peranan adalah sesuatu yang diperbuat, sesuatu tugas, sesuatu hal yang pengaruhnya pada suatu peristiwa. Sedangkan menurut Soekanto peran adalah segala sesuatu oleh seseorang atau kelompok orang dalam melakukan suatu kegiatan karena kedudukan yang dimilikinya.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis melihat bahwa dalam peran terdapat unsur individu sebagai subyek yang melakukan peranan tertentu. Selain itu, dalam peran terdapat pula adanya status atau kedudukan seseorang dalam suatu masyarakat, artinya jika seseorang memiliki kedudukan (status) maka yang bersangkutan menjalankan peran tertentu pula. Dengan demikian antara peran dan kedudukan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Fungsi dan peran lembaga keuangan syariah diantaranya memenuhi kebutuhan masyarakat akan dana sebagai sarana untuk melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam redaksi lain, fungsi dan peran lembaga keuangan syariah sebagai berikut :<sup>10</sup>

- a. Memperlancar pertukaran produk (barang dan jasa) dengan menggunakan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Memberikan pengetahuan/informasi kepada pengguna jasa keuangan sehingga membuka peluang keuntungan sesuai prinsip syariah.
- d. Lembaga keuangan memberikan jaminan hukum mengenai keamanan dana masyarakat yang dipercayakan sesuai dengan prinsip syariah.
- e. Menciptakan likuiditas sehingga dana yang disimpan dapat digunakan ketika dibutuhkan sesuai dengan prinsip syariah.

---

<sup>9</sup> Khaerul Umam, Manajemen Perbankan Syariah (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm.28 – 29

<sup>10</sup> Mardani. Aspek Hukum dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. (Jakarta: Kencana, 2017) h. 5.

## 2. Fungsi Peran

Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut :<sup>11</sup>

- a. Memberi arah pada proses sosialisasi;
- b. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan;
- c. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat;
- d. Menghidupkan sistem pengendalian dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat. Peranan sosial yang ada dalam masyarakat dapat diklasifikasikan menurut bermacam-macam cara sesuai dengan banyaknya sudut pandang.

Berdasarkan pelaksanaannya peranan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Peranan yang diharapkan (*excepted roles*), cara ideal dalam pelaksanaan peranan menurut penilaian masyarakat. Masyarakat menghendaki peranan yang diharapkan dilaksanakan secermat-cermatnya dan peranan ini tidak dapat ditawar dan harus dilaksanakan seperti yang ditentukan;
- b. Peranan yang disesuaikan (*actual roles*), yaitu cara bagaimana sebenarnya peranan itu dijalankan. Peranan ini pelaksanaannya lebih luwes, dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu. Peranan yang disesuaikan mungkin tidak cocok dengan situasi setempat, tetapi kekurangan yang muncul dapat di anggap wajar oleh masyarakat.

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status dan kedudukan tertentu.

---

<sup>11</sup> Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong (editor). 2010. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi ketiga. (Jakarta : Prenada Media Group, 2010). h. 160.

### 3. Jenis-Jenis Peran

Jenis-jenis Peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu :<sup>12</sup>

- a. Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- b. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- c. Konflik peranan (*Role Conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- d. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- e. Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- f. Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- g. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

## B. Perbankan Syariah

### 1. Pengertian Perbankan Syariah

Kata bank itu sendiri berasal dari bahasa latin *banco* yang artinya bangku atau meja. Pada abad ke- 12 kata *banco* merujuk pada meja, *counter* atau tempat penukaran uang ( *money changer* ). Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.<sup>13</sup>

Istilah lain yang digunakan untuk sebutan bank Islam adalah banksyariah. Secara akademik, istilah Islam dan syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda. Namun secara teknis untuk penyebutan bank Islam dan bank syariah mempunyai pengertian yang sama. Menurut Ensiklopedi Islam, bank Islam adalah

<sup>12</sup> S Fahrizal, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf>, diakses pada tanggal 25 Maret 2021.

<sup>13</sup> Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 21-23

lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasionalnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Berdasarkan rumusan tersebut, bank Islam berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara Islam, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Al-Hadits. Bank syariah terdiri dari dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.

Penggabungan kedua kata dimaksud, menjadi “ bank syariah “. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).

Dari pengertian diatas maka yang dimaksud dengan peran perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah keterlibatan perbankan syariah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang telah diambil menurut prinsip-prinsip syariat Islam.<sup>14</sup>

## **2. Prinsip Perbankan Syariah**

Teori perusahaan yang dikembangkan selama ini di Indonesia menekankan pada prinsip memaksimalkan keuntungan perusahaan. Namun teori ekonomi dimaksud, bergeser pada sistem nilai yang lebih luas, yaitu manfaat yang didapatkan tidak lagi berfokus hanya kepada pemegang saham, melainkan pada

---

<sup>14</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm. 5.

semua pihak yang dapat merasakan manfaat kehadiran suatu unit kegiatan ekonomi keuangan. Sistem ekonomi syariah menekankan konsep manfaat pada kegiatan ekonomi yang lebih luas, bukan hanya pada manfaat disetiap akhir kegiatan, melainkan pada setiap proses transaksi. Setiap kegiatan proses transaksi dimaksud, harus selalu mengacu kepada konsep maslahat dan menjunjung tinggi asas – asas keadilan.

Selain itu, prinsip dimaksud menekankan bahwa para pelaku ekonomi untuk selalu menjunjung tinggi etika dan norma hukum dalam kegiatan ekonomi. Realisasi dari konsep syariah, pada dasarnya sistem ekonomi/ perbankan syariah memiliki tiga ciri yang mendasar, yaitu :

1. Prinsip Keadilan
2. Menghindari kegiatan yang dilarang
3. Memperhatikan aspek kemanfaatan.

Ketiga ciri sistem perbankan syariah yang demikian, tidak hanya memfokuskan perhatian pada diri sendiri untuk menghindari praktik bunga, tetapi juga kebutuhan untuk menerapkan semua prinsip syariah dalam sistem ekonomi secara seimbang. Oleh karena itu, keseimbangan antara memaksimalkan keuntungan dan pemenuhan prinsip syariah menjadi hal yang mendasar bagi kegiatan operasional bank syariah.

Dalam hal pelaksanaan operasional sistem perbankan syariah akan tercermin prinsip ekonomi syariah dalam bentuk nilai- nilai yang dapat dibagi dalam dua perspektif, yaitu mikro dan makro. Nilai- nilai syariah dalam perspektif mikro menekankan aspek kompetensi/profesionalisme dan sikap amanah; sedangkan dalam perspektif makro nilai- nilai syariah menekankan aspek distribusi, pelarangan riba dan kegiatan ekonomi yang tidak memberikan manfaat secara nyata kepada sistem perekonomian. Oleh karena itu,<sup>15</sup> dapat dilihat secara jelas potensi manfaat keberadaan sistem perekonomian/ perbankan syariah yang ditujukan kepada bukan hanya untuk wargamasyarakat Islam, melainkan kepada seluruh umat manusia (*rahmat lil,, alamin-* rahmat bagi seluruh alam semesta).

---

<sup>15</sup> Warkum Sumitro, Asas- Asas Perbankan Islam Dan Lembaga Terkait, Bamui, Takaful dan Pasar Modal Syariah di Indonesia ( Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2004 ), Ed. Revisi.,Cet. 4.,hlm.5.

### 3. Tujuan Perbankan Syariah

Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islami, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktik- praktik riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi umat.

Dalam rangka menciptakan keadilan dalam bidang ekonomi dengan melakukan pemerataan pendapatan melalui berbagai kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi yang besar antara pemilik modal dengan mereka yang membutuhkan dana. Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup umat manusia dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar, terutama kepada kelompok miskin serta mengarahkan mereka untuk menjalankan kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian berusaha (berwirausaha).

Dalam rangka membantu penanggulangan masalah kemiskinan yang biasa terjadi di negara – negara berkembang, yang ironisnya banyak dihuni oleh umat Islam. Upaya yang dilakukan oleh bank Islam di dalam usaha pengentasan kemiskinan ini adalah berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol dengan sifat kebersamaan dan siklus usaha yang lengkap, seperti program- program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pengembangan modal kerja, serta dikembangkannya program pengembangan modal bersama. Untuk menjaga tingkat stabilitas dari ekonomi dan moneter dan menghindari persaingan yang tidak sehat yang mungkin dapat terjadi antara lembaga keuangan. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank islam menyebabkan umat Islam berada dibawah kekuasaan bank, sehingga umat Islam tidak bisa melaksanakan ajaran agamanya dengan baik, terutama di dalam kegiatanbisnis danperekonomiannya.<sup>16</sup>

### 4. Sasaran Perbankan Syariah

Visi Perbankan Syariah

Visi perbankan syariah berbunyi : “ Terwujudnya sistem perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati – hatian yang mampu

---

<sup>16</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm.28-29

mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil (*share-based financing*) dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, tolong-menolong menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat.” Misi Perbankan Syariah

Berdasarkan visi dimaksud, misi yang menjelaskan peran bank syariah adalah mewujudkan iklim yang kondusif untuk mengembangkan perbankan syariah yang istiqamah terhadap prinsip-prinsip dan mampu berperan dalam sektor riil, yang meliputi sebagai berikut :<sup>17</sup>

Melakukan kajian dan penelitian tentang kondisi, potensi serta kebutuhan perbankan syariah secara berkesinambungan;

1. Mempersiapkan konsep dan melaksanakan pengaturan dan pengawasan berbasis risiko guna menjamin kesinambungan operasional perbankan syariah yang sesuai dengan karakteristiknya;
2. Mempersiapkan infrastruktur guna peningkatan efisiensi operasional perbankan syariah;
3. Mendesain kerangka *entry and exit* perbankan syariah yang dapat mendukung stabilitas sistem perbankan;

Bank Indonesia telah menentukan sasaran realistis untuk mewujudkan visi yang sudah dicanangkan, sehingga sasaran dibuat dengan mempertimbangkan kondisi faktual, termasuk faktor-faktor yang berpengaruh dan kecenderungan yang akan membentuk industri di masa yang akan datang; manfaat dan tantangan yang ada; serta kelebihan dan kekurangan dari pelaku industri dan *stakeholders* lainnya.<sup>18</sup>

Dengan meninjau fungsi dan peran bank syariah serta tujuan bank syariah, perbankan syariah mempunyai peranan penting dalam pengembangan pembiayaan usaha kecil dan menengah. Selain tugas bank syariah sebagai manajer investasi dari nasabah yang memercayakan modalnya pada bank syariah, bank syariah juga mempunyai tugas untuk memberikan peluang bagi para pihak yang memerlukan

---

<sup>17</sup> Muhamad. Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu 2005. hlm 65.

<sup>18</sup> Edy Wibowo dan Untung Hedy Widodo, Mengapa Memilih Bank Syariah (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 8.

moda usaha, sehingga dengan peluang tersebut dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat yang merupakan salah satu tujuan dari bank syariah.

### **C. Hubungan Perbankan Syariah dengan Perekonomian Indonesia**

Kata bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa Perancis dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang artinya peti atau lemari ayau bangku. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsinya sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga. Ternyata sejak dahulu kala sudah ada kebiasaan orang yang ingin melakukan pertukaran uang dilayaninya di pinggir jalan dengan satu meja, orang yang duduk menghadap meja tersebut disebut „*bancherii*“ kemudian kini menjelma menjadi bankir. Di dalam Alquran sendiri, istilah bank tidak disebutkan secara eksplisit namun unsur-unsurnya seperti: struktur manajemen, fungsi, hak dan kewajiban dimana semuanya dijelaskan dengan jelas seperti zakat, shadaqah, ghanimah (rampasan perang), ba'I (jual beli) dan dayn (utang dagang), maal (harta) dan sebagainya yang memiliki kegiatan tertentu dalam kegiatan ekonomi. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah tidak diperkenankan melanggar prinsip-prinsip fundamental dalam agama Islam. Sebut saja riba, jika dilakukan akan ada dampak negatif terhadap ekonomi maupun sosial masyarakat, diantaranya adalah :<sup>19</sup>

#### 1. Dampak Ekonomi

- a) Inflasi Komponen bunga dimasukkan dalam komponen biaya. Perusahaan yang memperoleh pinjaman dari bank, harus membayar sejumlah bunga. Biaya bunga dibebankan pada komponen harga pokok. Harga pokok akan berpengaruh pada harga jual barang, sehingga harga jual barang meningkat karena di dalamnya ada unsur bunga yang dibebankan kepada pembeli. Secara nasional pembebanan bunga kepadapembeli akan menaikkan harga, sehingga akan menyebabkan inflasi.
- b) Ketergantungan Ekonomi. Peminjam akan selalu membayar bunga kepada pemberi pinjaman. Pembayaran pinjaman pada umumnya tidak dilakukan seara sekaligus, akan tetapi dilakukan dengan cara angsuran. Angsuran pinjaman terdiri dari unsur pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga selama jangka waktu tertentu.

---

<sup>19</sup> Ismail. Perbankan Syariah (Jakarta: Kencana) 2011. hlmn.21-23.

## 2. Dampak Sosial Masyarakat

- a) Ketidakadilan. Bunga akan diterima oleh pihak pemberi pinjaman sedangkan pihak peminjam akan membayar bunga. Pemberi pinjaman akan menerima bunga sebagai pendapatan. Sebaliknya, peminjam akan membayar bunga sebagai pengeluaran. Pemberi pinjaman akan selalu diuntungkan karena mendapat bunga dari peminjam, sebaliknya peminjam akan selalu rugi karena dibebani biaya atas uang yang dipinjam.
- b) Ketidakpastian. Peminjam akan selalu membayar bunga sesuai dengan persentase yang telah diperjanjikan. Pemberi pinjaman tidak mempertimbangkan apakah dana yang dipinjamkan kepada peminjam telah digunakan untuk usaha dan menghasilkan keuntungan. Pemberi pinjaman selalu mendapatkan keuntungan meskipun peminjam menderita kerugian. Di dalam perjanjian, dipastikan bahwa peminjam akan mendapat keuntungan atas uang pinjamannya padahal usaha yang dilakukan peminjam masih mengandung unsur ketidakpastian apakah akan mendapat keuntungan atau menderita kerugian.

Bank sebagai lokomotif pembangunan ekonomi mempunyai beberapa tujuan. Tujuan bank Islam adalah mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melaksanakan semua kegiatan perbankan, finansial dan investasi dengan prinsip-prinsip Islam dimana bank Islam bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat miskin, meminimalisir kesenjangan sosial ekonomi, meningkatkan kualitas dan kegiatan usaha, peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan. Berdasarkan pemaparan di atas maka jelas sekali perbankan syariah memiliki hubungan yang erat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, peranan perbankan syariah memang harus dioptimalkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Bahwa keberadaan perbankan syariah sebagai sumber pendanaan berbagai kegiatan masyarakat sangat vital. Dengan demikian, hubungan antara perbankan syariah dengan perekonomian sangat erat. Karena semakin baik fungsi dan pelaksanaan operasional perbankan syariah dalam suatu negara maka semakin besar pula kontribusinya terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara.

#### **D. Peran Perbankan Syariah Menurut Ekonomi Islam**

Dalam perannya ikut serta dalam program pembangunan pemerintah khususnya untuk meningkatkan perekonomian, perbankan syariah mempunyai andil yang cukup besar, terutama melalui layanan pembiayaan- pembiayaan syariah, baik itu pembiayaan yang bersifat mikro dan pembiayaan yang bersifat makro maupun partisipasinya melalui sosial kemasyarakatan. Untuk mengetahui peran perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terlebih dahulu kita lihat dari prinsip, tujuan dan sasaran dari perbankansyariah.

##### **1. Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

Sebagai lembaga intermediasi keuangan yang operasionalnya didasarkan atas ajaran syariah Islam, bank syariah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lantaran aktifitasnya yang berbasis investasi dan pembiayaan bisnis. Secara khusus, peranan bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek berikut :<sup>20</sup>

- a. Menjadi perekat nasionalisme baru. Bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan.
- b. Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan. Pengelolaan bank syariah harus didasarkan atas visi ekonomi kerakyatan dan upaya ini dapat terwujud jika ada mekanisme yang transparan.
- c. Memberikan return yang lebih baik. Meskipun investasi di bank syariah dijanjikan dengan pemberian keuntungan yang tidak pasti, akan tetapi bank syariah harus mampu memberikan keuntungan yang lebih baik kepada nasabahnya

---

<sup>20</sup> Ahmadiono. Dasar-dasar Bank Syariah. Jember: STAIN Jember Press. 2013. h. 13-15

dibandingkan dengan bank konvensional.

- d. Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan. Bank syariah dapat berperan sebagai pendorong terjadinya transaksi produktif dari dana masyarakat.
- e. Mendorong pemerataan pendapatan. Bank syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi, tetapi dapat juga mengumpulkan dana zakat, infak dan sodaqoh. Peningkatan efisiensi mobilisasi dana.
- f. Memberikan contoh yang baik secara moral dan penyelenggaraan usaha perbankan. Kondisi ini yang akan mendorong terbebasnya dunia usaha perbankan dari perilaku menyimpang, adanya L/C fiktif, dan sebagainya.

## **2. Peran Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Kegiatan Pembiayaan**

Perbankan, salah satu sektor yang diharapkan berperan aktif dalam menunjang kegiatan pembangunan nasional atau regional. Peran diwujudkan dalam fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi atau institusi perantara antara debitur dan kreditor. Dengan demikian, pelaku ekonomi yang membutuhkan dana untuk menunjang kegiatannya dapat terpenuhi dan kemudian roda perekonomian bergerak.

Menurut Marguiret Robinson, “*Meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilaksanakan melalui banyak sarana dan program, termasuk didalamnya adalah program pangan, kesehatan, pemukiman, pendidikan, keluarga berencana dan tentu saja adalah melalui pinjaman dalam bentuk micro credit*”.<sup>21</sup>

Pinjaman dalam bentuk *micro credit* merupakan salah satu yang ampuh dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun demikian perlu diperhatikan bahwa, ketika pinjaman diberikan kepada mereka yang sangat miskin, kemungkinan besar pinjaman tersebut tidak akan pernah kembali. Hal ini wajar saja, mengingat mereka yang lemah atau miskin (*the extreme poor*) tidak berpenghasilan dan tidak memiliki kegiatan produktif. Program pangan dan penciptaan lapangan kerja lebih cocok untuk masyarakat sangat miskin tersebut. Sedangkan sebagian masyarakat lain yang dikategorikan miskin namun memiliki kegiatan ekonomi (*economically active working poor*) atau masyarakat yang

---

<sup>21</sup> Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 21-23

berpenghasilan rendah (*lower income*), mereka memiliki penghasilan, meskipun tidak banyak. Untuk itu diperlukan pendekatan, program subsidi atau jenis pinjaman mikro yang tepat untuk masing-masing kelompok masyarakat miskin tersebut.<sup>22</sup>

Banyaknya jenis bank dan lembaga keuangan mikro yang tumbuh dan berkembang di Indonesia menunjukkan bahwa bank dan lembaga keuangan mikro sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama kelompok masyarakat berpenghasilanrendah, pengusaha kecil dan mikro yang selama ini sulit terjangkau oleh jasa pelayanan keuangan perbankan khususnya bank umum. Lain halnya dengan perbankan syariah. Sebagai bank yang mempunyai prinsip khusus, maka bank syariah diharapkan dapat menjadi lembaga keuangan yang dapat menjembatani antara para pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan dana dengan yang membutuhkan dana.<sup>23</sup>

Fungsi yang dijalankan oleh bank syariah diharapkan dapat menutup kegagalan fungsi sebagai lembaga intermediasi yang gagal dilaksanakan oleh bank konvensional.<sup>24</sup>

Peniadaan sistem bunga dalam ekonomi Islam, di samping untuk menghilangkan terjadinya eksploitasi yang tidak mengandung aspek pemerataan antara orang kaya dengan orang miskin, di mana modal yang dikuasai tidak tersalurkan ke dalam usaha- usaha produktif. Juga dimaksud untuk membuka pintu lapangan kerja seluas- luasnya sehingga dapat mereduksi terjadinya pengangguran secara massal. Peniadaan sistem bunga dimaksudkan untuk membantu memerangi kemiskinan dan meratakan pendapatan. Fakta pemerataan ini gagal dimainkan bank dengan perangkat bunganya karena tidak memberi peluang kepada masyarakat kalangan bawah (*grass root*) untuk mengembangkan usahanya secara lebih mandiri di bidang ekonomi.

Dengan penerapan prinsip bagi hasil, *musyarakah*, *mudharabah*, larangan riba dan sebagainya usaha- usaha produktif yang dilakukan oleh kelompok usaha

---

<sup>22</sup> Euis Amalia, Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam Penguat Peran LKM Dan UKM Di Indonesia ( Jakarta : RajaGrafindo, 2009 ), Ed.1, hlm. 289

<sup>23</sup> Iwan, "Peran Bank Dan Lembaga Keuangan Mikro", artikel ini diakses pada tanggal 01 September 2020 dari <http://iwan-share-materi-blogspot.com/2012/05/peran-bank-dan-lembaga-keuangan-mikro.html>. Pukul 21.00 WIB

<sup>24</sup> Nurul Huda Dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islami Tinjauan Teoretis Dan Praktis* ( Jakarta : Kencana 2010 ), Ed. 1, Cet. 1, hlm. 38

ekonomi mikro memiliki prospek positif dan kondusif di masa depan. M. Umar dalam kaitan ini mengungkapkan:

*“The adoption of the Islamic financial system could be more conducive to the needed reform. It would enable a muslim society to harness the pool of the entrepreneurial ability among the poor and bring to fruition the rich contribution that SMEs can make to output, employment and income distribution. The sharing of risk along with rewards by the financial institutions would substantially reduce the precariousness of a small entrepreneur’s position”.*

Bank Islam yang beroperasi atas nilai- nilai tersebut memiliki peranan yang sangat besar dalam menstimuli bergerakinya sektor riil dan usaha kecil menengah. Dengan prinsip dasar Islam yang menempatkan setiap orang sebagai *khalifah* mengandung makna persatuan fundamental dan persaudaraan umat manusia. Ada optimisme bahwa keadilan ekonomi dapat diwujudkan.

Implementasi keadilan ini tidak akan membiarkan surplus ekonomi yang membesar hanya untuk dinikmati oleh kelompok kuat beserta pendukungnya dengan jalan mengorbankan kelompok rakyat lemah yang merupakan mayoritas.<sup>25</sup>

### 3. Peran Perbankan Syariah Dalam Misi Sosial Kemasyarakatan

Seperti yang telah kita ketahui bahwa misi penting yang dibawa oleh bank Islam itu adalah mengentaskan kemiskinan dan saling tolong menolong dalam kebaikan. Firman Allah, dalam *Al- Quran surat Al- Maidah* ayat 2 yang artinya sebagai berikut:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا  
الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ  
وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ  
وَالْتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

<sup>25</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, ( Jakarta : Sinar Grafika, 2009 ), hlm. 2

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”(QS.Al- Maidah : 2)

Sebagai salah satu akad pelengkap, *Al- Qardhul Hasan* juga merupakan salah satu ciri pembeda bank Islam dengan bank konvensional yang di dalamnya terkandung misi sosial, di samping misi komersial. Adanya esosial ini akan meningkatkan citra baik dan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap bank Islam.<sup>26</sup>

Sebagai produk untuk menyumbangkan usaha yang sangat kecil atau membantu sektor sosial, maka sumber dana *Al- Qardhul Hasan* diambil dari dana zakat, infak dan sedekah. Di samping sumber dana umat, para praktisi perbankan syariah, demikian juga ulama, melihat adanya sumber danalain yang dapat dialokasikan untuk *qardul hasan*, yaitu pendapatan- pendapatan yang diragukan, seperti jasa nostro di bank koresponden yang konvensional, bunga atas jaminan *L/C* di bank asing, dan sebagainya.

Salah satu pertimbangan dana- dana ini adalah kaidah *akhaffu dhararain* (mengambil mudharat yang lebih kecil). Hal ini mengingat jika dana umat Islam dibiarkan di lembaga-lembaga non muslim mungkin dapat dipergunakan untuk sesuatu yang merugikan Islam, misalnya dana kaum muslimin Arab di bank- bank Yahudi Switzerland. Oleh karenanya, dana yang parkir tersebut lebih baik di ambil dan dimanfaatkan untuk penanggulangan bencana alam atau membantu dhu’afa.

Melalui dana- dana itulah nantinya akan disalurkan melalui misi sosial kemasyarakatan seperti, bantuan untuk korban bencana alam, bantuan miskin, bantuan beasiswa, dana bagi orang cacat, dana bagi para janda, bantuan bersalin danbantuan sosial lainnya sebagai bentuk peran dari sebuah bank yang memang sudah ditakdirkan terlahir menjadi rahmat bagi sekalian alam.

---

<sup>26</sup> Trisadini P. Usanti, Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 19.

## B. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa penelitian dan pembahasan kajian pustaka terdahulu yang telah penulis kaji ada beberapa penelitian yang terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun penelitian yang relevan atau berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	Hasanuddin (2012) <sup>27</sup>	Peran dan Partisipasi Perbankan Syariah Dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Pandangan Ekonomi Islam.	Metodologi dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan kepustakaan. Sedangkan teknik analisa data digunakan metode deskriptif analitik yaitu setelah semua data berhasil penuliskumpulkan, maka penulis menjelaskannya secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami kesimpulannya secara	Persamaan : Sama-sama membahas peran dan partisipasi perbankan syariah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat menurut ekonomi islam. Serta metodeologi penelitian ini juga sama dengan penelitian yang saya teliti. Perbedaan : Dalam penelitian ini perbedaannya dengan penelitian saya adalah tempat penelitian atau objek dari

<sup>27</sup> Hasanuddin, "Peran dan Partisipasi Perbankan Syariah Dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Pandangan Ekonomi Islam", (Skripsi, UIN-SUSKA Riau, 2012)

			<p>jelas.</p> <p>Bank Syariah Mandiri cabang Selat panjang Kota belum sepenuhnya memberikan peran dan partisipasinya dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat yang berpenghasilan rendah atau masyarakat yang ingin mengembangkan usaha kecilnya.</p>	<p>penelitian ini yaitu di Bank Syariah Mandiri cabang Selat panjang Kota.</p>
2	Ode Kamarudin (2019) <sup>28</sup>	Peran Perbankan Syariah Dalam Penguatan Usaha Mikro Di Kota Ambon (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ambon)	<p>Hasil penilitan menunjukan bahwa BSM KC Ambon berperan penting dalam perkembangan Usaha Mikro untuk sebagian masyarakatkota Ambon, denganadanya pembiayaan yang dilakukan BSM KC Ambon sangat membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka kerana</p>	<p>Persamaan : penelitian ini membahs tentang peranperbankan syariah.</p> <p>Perbedaan : Meneliti peran Perbankan Syariah alam Usaha Mikro di kota Ambon.</p>

<sup>28</sup> Kamaruddin Ode, “ Peran Perbankan Syariah dalam Penguatan Usaha Mikro Di Kota Ambon Studi pada Bank Syariah Mandiri Kantor cabang Ambon”.(Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

			<p>mendapatkan penambahan modal. Pembiayaan yang berikan oleh BSM KC Ambon dengan menggunakan akad murābahah, dengan unsur kehati-hatian menggunakan prinsip analisis 5C, walaupun nasabah mikro pada BSM KC Ambon tidak terlalu banyak jumlahnya. Perannya untuk penguatan usaha mikro BSM KC Ambon melakukan pendampingan usaha, pelatihan kepada nasabah dan melakukan pick up service terhadap usaha mikro, yang memperoleh manfaat berupa bertambahnya modal usaha, bertambahnya pendapatan, dan meningkatkan nilai tabungan</p>	
--	--	--	---	--

3	Rovita A, dkk (2019) <sup>29</sup>	Peran Bank Syariah Menuju Terciptanya Ekonomi Kerakyatan (Studi kasus pada BNI Syariah Jakarta)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa BNI Syariah tidak semata-mata sebuah bank yang berhenti pada pencapaian laba financial saja yang anti riba, namun justru yang terpenting adalah terciptanya nilai- nilai religiusitas baik bagi karyawannya, pelanggannya, pasarnya dan sistem kerjanya (hasanah ekosistem). Dalam wawancara tergali adanya hasanah banking partners. Dan implikasi dari itu semua ternyata sangat signifikan, karena bukan saja persoalan ekonomi yang harus Memberi keuntungan bagi semuanya, namun berkembangnya nilai-nilai islami yang correlated dan integrated pada dataran komunitas terkait ( pimpinan, karyawan, pelanggan, dan segmen pasarnya). Akhirnya ditemukan bahwa BNI</p>	<p>Persamaan : Meneliti peran bank syariah untuk terciptanya ekonomi islam pada masyarakat.</p> <p>Perebedaan : Hanya menekankan pada peran bank mandiri syariah saja tidak pada partisipan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta penelitian ini studi kasus yang diambil di BNI syariah jakarta.</p>
---	------------------------------------	---	--	--

<sup>29</sup> A Rovita, “ Peran Bank Syariah Menuju Terciptanya Ekonomi Kerakyatan , Studi kasus pada BNI Syariah Jakarta. (Jurnal Universitas Pamulang Tangerang Selatan Banten, 2019.

			Syariah tidak hanya memnbatasi pada anti riba namun terbangunnya konsep halal ekosistem.	
4	Ikhwanuddin Harahap (2016) <sup>30</sup>	Peranan Perbankan Syariah Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Berdasarkan studi literatur : -Berbagai keberhasilan negaradi dunia dalam mempraktikkan perbankan syariah dalam penyediaan pendanaan seharusnya dapat menjadi cambuk bagi negara Indonesia untuk lebih giat dalam memasarkan produk dan jasa perbankan syariah juga agar semakin gencar dalam mengedukasimasyarakat tentang perbankan syariah sehingga semakin banyak masyarakat yang sadar akan berbagai manfaat dari produk dan jasa perbankan syariah. Agama Islam memandang ekonomi	Peersamaan : Meneliti peranan perbankan syariah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan : Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang mana mengambil dari berbagai jurnal terlebihdahulu.

<sup>30</sup> Ikhwanuddin Harahap, "Peranan Perbankan Syariah Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. (Jurnal IAIN Padang Sidempuan, 2016).

			<p>dan sosial sangat erat hubungannya karena eratnya pertalian antara kebutuhan kebendaannya dan kepentingan batinnya juga antarjasmaninya dan rohaninya. Dimana keduanya tidak dapat dipisahkan, saling berhubungan serta saling terkait menggunakan metode studi literatur yang mana mengambil dari berbagai jurnal terlebih dahulu.</p>	
5	Ririn Mutiara (2017) <sup>31</sup>	Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Nelayan di Pulau Pasaran (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Teluk Betung)	<p>Hasil penelitian diperoleh bahwa pemberdayaan usaha nelayan pada BSM KC Teluk Betung mempunyai peran yang baik pada pelaku UM dalam segi pembiayaan yang terpenuhinya modal, meningkatkan pendapatan dan mensejahterahkan masyarakat. Dan persentase rata-rata</p>	<p>Persamaan : Sama-sama membahas tentang peran perbankan syariah. Perbedaan : hanya fokus pada penelitian analisis peran bank syariah saja serta Penelitian ini mengambil tempat objek</p>

<sup>31</sup> Mutiara Ririn, “ Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Nelayan di Pulau Pasaran (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Teluk Betung). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017/

			pendapatan sebelum mendapatkan pembiayaan dari BSM KC teluk betung 66 % dan setelah mendapatkan pembiayaan dari BSM KC Telhanya uk Betung adalah 86% jadi meningkat hingga 20 %.	penelitiannya yaitu mencakup usaha pada nelayan dalam meningkatkan ekonomi islam
6	Alvi Shidqi (2008) <sup>32</sup>	Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Bukittingi	Hasil yang telah dilakukan BSM, Sebagai contoh hasil panen petani bertambah, pengetahuan masyarakat bertambah, dan modal yang diberikan telah membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya.	Persamaan : Sama-sama membahas tentang peran perbankan syariah. Perbedaan : Tempat penelitian berada di bukittingi. Dan hanya membahas peran bank syariah

### C. KERANGKA KONSEPTUAL

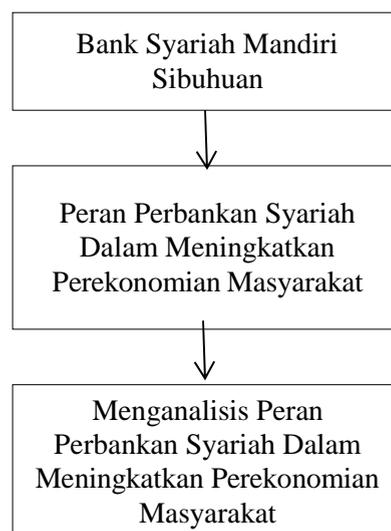
Kerangka teori merupakan sistem hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel selanjutnya digunakan

<sup>32</sup> Shidqi Alvi, “*Peran Bank Syariah Bagi Pengembangan Ekonomi masyarakat di Bukittingi*”. Skripsi UIN Jakarta, 2018.

sebagai perumusan hipotesa untuk mengetahui masalah apa yang akan dibahas.

Untuk mendekati masalah yang akan dianalisis pada permasalahan penelitian, maka perlu dibuat kerangka teoritis sebagai dasar pemikiran penelitian ini. Kerangka yang dimaksud akan lebih mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya.<sup>33</sup>

Kerangka teoritis pada penelitian ini dapat dijelaskan pada bagan dibawah ini :



**Gambar 2. 1 Kerangka Teori**

---

<sup>33</sup> Riduwan. "Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula", (Bandung : Alfabeta). 2009. hlmn.30.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Sibuhuan ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan suatu temuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi (pengukuran), melainkan diperoleh dari data yang bercorak kualitatif. Data yang bercorak kualitatif sangat mewarnai kedalaman analisis, sehingga data hendaknya diperoleh dari sumber yang tepat. Kesalahan memilih sumber data akan berimplikasi pada kesalahan data untuk menjawab persoalan yang dikaji. Penelitian ini juga merupakan penelitian bersifat kualitatif, yaitu menggunakan pengamatan, wawancara, angket dan penelaahan dokumen.

Pendekatan penelitian yang menekankan kepada analisis peran masyarakat terhadap Bank Mandiri Syariah dalam Ekonomi Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yakni peneliti langsung ketempat penelitian dengan subjek penelitian Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi

Lokasi Penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan ini bersifat lapangan (*field research*) yang dilakukan pada perbankan syariah yakni Bank Syariah Mandiri cabang Sibuhuan dan masyarakat di Sibuhuan yang menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri.

#### 2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari 2021 sampai dengan Mei 2021

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini menggunakan 2 kelompok narasumber yaitu yang berasal dari Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dan berasal dari Masyarakat Sibuhuan dengan kriteria sebagai berikut :

- Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan :
  - a) Branch Manager Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan
  - b) Branch Office Service Manager (BOSM) Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan
  - c) Dibantu dengan seluruh staff yang bersangkutan
- Masyarakat Sibuhuan :
  - d) Masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan
  - e) Penduduk asli masyarakat Sibuhuan

#### 2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Mandiri Syariah KCP Sibuhuan.

### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari hasil observasi wawancara dan kuesioner kepada masyarakat yang menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri Sibuhuan yang berkenaan dengan Peran Bank Syariah mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap dari data primer yang terkait objek penelitian. Bersumber dari literatur, artikel, karya ilmiah, dan bahan analisis yang berhubungan dengan penelitian ini. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

## E. Pengumpulan Data

### a. Metode Pengumpulan Data

Untuk penelitian perpustakaan dilakukan dengan menelaah literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data-data tersebut dipilah-pilah dan kemudian dianalisa, sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Sedangkan untuk penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dengan menggunakan teknik :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap kejadian-kejadian yang berhubungan dengan masalah tersebut
2. Wawancara, yaitu tanya jawab langsung kepada masyarakat tentang peran Bank Syariah Mandiri tersebut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan
3. Kuesioner, yaitu Instrumen sekaligus pengumpul data, seperti : angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya.
4. Studi Kepustakaan, yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

### b. Metode Analisa Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>34</sup>

Analisis data dibentuk dari kata analisis dan data. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya - benarnya dalam sebab – musabab atau duduk perkaranya. Data ialah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Analisis data yaitu suatu kegiatan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan berdasar pada data nyata agar dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya – benarnya dalam rangka memecahkan permasalahan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang valid dan ilmiah.<sup>35</sup>

Hasil penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu

---

<sup>34</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), hlmn. 77.

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 76-77.

dengan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri,karakter, sifat model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah :

1. Mengumpulkan data, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari observasi wawancara.
2. Mengklarifikasi materi data, langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Mengklarifikasi materi data dapat dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi.
3. Pengeditan, yaitu melakukan penelaahan terhadap data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudiandilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses penelitianlebih lanjut.
4. Menyajikan data, yaitu data yang telah ada di deskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.

## **F. VALIDASI DATA**

Analisis data menggunakan metode triangulasi sebagai metode yang menjamin kredibilitas data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu data yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Selain dengan sumber, peneliti dapat juga menggunakan triangulasi dengan metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber, Triangulasi metode dan triangulasi teori .

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang

diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan yang lainnya. Peneliti menggunakan beberapa orang informan tambahan selain informan utama untuk mengecek kebenaran dari informan utama.

Dalam penelitian ini informan utama adalah nasabah bank syariah mandiri sibuhuan, tokoh masyarakat sibuhuan, Karyawan bank syariah mandiri sibuhuan.

**Tabel 4.1**  
**Triangulasi Sumber**

<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Informan</b>		<b>Pola</b>
Bagaimana layanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan terhadap nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan	<b>Informan I</b> Layanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan terhadap nasabah 85% Nasabah menjawab responden sangat memuaskan	<b>Informan II</b> Sedangkan 15% reponden dari nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan menjawab kurang memuaskan	Penurunan Kualitas seperti mesin ATM yang terkadang mengalami gangguan
Bagaimana peranan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan	<b>Informan I</b> 30% responden menjawab peranan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan sangat baik .	<b>Informan II</b> Dan 70% responden menjawab peranan Bank Syariah KCP Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan kurang baik.	-Belum memberikan peranan dalam mengembangkan usaha untuk masyarakat Sibuhuan . -Belum melayani pembiayaan mikro.

<p>Bagaimana manfaat peran dan kontribusi Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan</p>	<p><b>Informan I</b> 60% responden menjawab mengenai manfaat dari peran dan kontribusi bank syariah mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan sangat bermanfaat</p>	<p><b>Informan II</b> 40% responden lainnya menjawab kurang bermanfaat</p>	<p>Kurang bermanfaat karena Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan hanya memberikan kontribusinya terhadap pembiayaan makro saja belum berpartisipasi dalam usaha meningkatkan usaha kecil masyarakat Sibuhuan</p>
<p>Bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat Sibuhuan setelah adanya layanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan</p>	<p><b>Informan I</b> 85% responden yang telah melakukan pembiayaan modal usaha rata-rata usahanya semakin meningkat dengan adanya layanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan.</p>	<p><b>Informan II</b> Sedangkan 15% responden lainnya menjawab usahanya menurun</p>	<p>-Kurang mampu nya menghadapi persaingan dengan pengusaha-pengusaha lainnya</p>
<p>Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam</p>	<p><b>Informan I</b> Faktor pendukung yaitu rasa percaya</p>	<p><b>Informan II</b> Faktor pendukung yaitu promosi</p>	<p>-Lingkungan -Pesaing -Promosi</p>

meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan	diri untuk mengenalkan produk kepada masyarakat Faktor penghambat yaitu masih kurangnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap operasional yang diberikan Bank Syariah KCP Sibuhuan.	yang diberikan pihak bank lebih dibuat menarik  Faktor penghambat yaitu lokasi masih banyak masyarakat yang merasa lokasi Bank tersebut jauh dari tempat tinggal masyarakat .	-Keuntungan -Minat
Bagaimanakah pandangan ekonomi islam terhadap peran Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Sibuhuan	<b>Informan I</b> Peran Bank Syariah mandiri sudah sesuai prosedurnya dibandingkan dengan bank konvensional yang ada	<b>Informan II</b> Masih menguatnya marketing untuk keuntungan yang banyak seperti yang ada di bank konvensional	Margin

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah suatu metode yang melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan dapat valid.

Peneliti menggunakan semua teknik pengumpulan data untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh.

**Tabel 4.2**  
**Triangulasi Metode**

<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>		<b>Pola</b>
Bagaimana layanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan terhadap nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan	<p style="text-align: center;"><b>Wawancara</b></p> Layanan yang diberikan bank syariah mandiri KCP Sibuhuan sudah sangat memuaskan karena berhasil memenuhi keinginan masyarakat	<p style="text-align: center;"><b>Observasi</b></p> Layanan yang diberikan bank syariah mandiri sudah sangat baik di daerah Sibuhuan	-Operasional -Produk
Bagaimana peranan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan	<p style="text-align: center;"><b>Wawancara</b></p> Masyarakat mengatakan bahwa peranan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan belum begitu baik untuk perekonomian masyarakat sekitar karena hanya mengedepankan pembiayaan	<p style="text-align: center;"><b>Observasi</b></p> Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan memang belum mengeluarkan produk pembiayaan modal mikro dan sedang diusahakan untuk pembiayaan mikro	Pembiayaan makro dan mikro

	makro saja.		
Bagaimana manfaat peran dan kontribusi Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan	<b>Wawancara</b> Sudah sangat baik membantu dan berkontribusi untuk meningkatkan usaha-usaha masyarakat Sibuhuan	<b>Observasi</b> Sangat bermanfaat karena berhasil meningkatkan usaha masyarakat	Operasional jasa dan produk
Bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat Sibuhuan setelah adanya layanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan	<b>Wawancara</b> Semakin meningkat dengan melakukan pembiayaan modal usaha di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan	<b>Observasi</b> Mayoritas meningkat tetapi ada juga yang mengalami penurunan dalam kegiatan usahanya	-Peluang
Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan	<b>Wawancara</b> Faktor pendukung yaitu rasa percaya diri untuk mengenalkan produk kepada masyarakat Faktor penghambat yaitu masih kurangnya kesadaran dan	<b>Observasi</b> Faktor pendukung yaitu promosi yang diberikan pihak bank lebih dibuat menarik. Faktor penghambat yaitu -Lingkungan -Biaya	-Lingkungan -Pesaing -Promosi -Keuntungan -Minat

	kepercayaan masyarakat terhadap operasional yang diberikan Bank Syariah KCP Sibuhuan.	-Pesaing -Margin	
Bagaimanakah pandangan ekonomi islam terhadap peran Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Sibuhuan	<b>Wawancara</b> Peran Bank Syariah mandiri sudah sesuai prosedurnya dibandingkan dengan bank konvensional yang ada	<b>Observasi</b> Sudah sesuai dengan prinsip keuangan syariah dimana bisa dilihat di bank syariah tidak menerapkan bunga melainkan bagi hasil .	

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

#### **1. Sejarah Bank Syariah Mandiri**

Bank Syariah Mandiri hadir sejak tahun 1999, yang merupakan hikmah daripasca krisis ekonomi dan moneter tahun 1997-1998. Sebagaimana diketahui krsis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank Indonesia.<sup>36</sup>

Bank konvensional pada masa itu yang merasakan dampak krisis diantaranya, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi ini yang terkena dampak Krisis. BSB berusaha keluar dari situasi krisis dengan melakukan marger atau penggabungan dengan sejumlah bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pada tanggal 31 Juli 1999 pemerintah melakukan marger (penggabungan) empat bank ( Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero). Kebijakan ini juga menetapkan sekaligus menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemikik mayoritas baru BSB.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Bank Syariah Mandiri: BSM <http://www.mandirisyahiah.co.id/tentang-kami/sejarah> diakses pada tanggal 18 April 2021.

<sup>37</sup> Dokumen PT. Bank Syariah Mandiri, (18 April 2021)

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kemudian melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah sebagai follow up atau tindak lanjut dari keputusan merger oleh pemerintah. Tim yang dibentuk bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).<sup>38</sup>

Tim yang bekerja tersebut memandang bahwa berlakunya UU No. 10 Tahun 1998 menjadi momentum tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti sebagai bank konvensional menjadi bank syariah. Karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera menyiapkan infrastruktur dan sistemnya, sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri dengan Akta Notaris : Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan Usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI/No.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999.<sup>39</sup>

Selanjutnya, melalui surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan ini, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999M sampai sekarang.

PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

Pada tahun 2003 PT. Bank Syariah Mandiri memperoleh predikat sebagai bank syariah terbaik dari *leader* dari perbankansyariah lainnya. PT. Bank Syariah

---

<sup>38</sup> Ibid

<sup>39</sup> Dokumen PT. Bank Syariah Mandiri, (18 April 2021)

Mandiri ini hadir untuk bersama-sama membangun Indonesia lebih baik lagi.<sup>40</sup>

Dengan banyaknya masyarakat yang berminat menggunakan jasa Bank Syariah Mandiri sehingga telah banyak didirikan kantor-kantor Bank Syariah Mandiri baik itu kantor cabang, kantor cabang pembantu, maupun kantor kas untuk memenuhi permintaan masyarakat Indonesia dalam penggunaan jasa Bank SyariahMandiri.

Salah satunya didirikan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sibuhuan, yang beralamat di Jl. Kihajar Dewantara, Bangun Raya, Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara 22763. Adapun daerah pemasaran BankSyariah Mandiri KCP Sibuhuan ini meliputi daerah Sibuhuan dan sekitarnya. Bank syariah Mandiri saat ini membuka pembiayaan untuk usaha mikro, gadai emas, danproduk AXA Mandiri. Oleh arena itu, ruang lingkup pemasarannya juga bertambahsehingga membantu dalam hal pemasaran Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan.<sup>41</sup>

## **2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri**

Visi dari Bank Syariah Mandiri adalah :

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”. Bank Syariah Terdepan : Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporat. Bank Syariah Modern : Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

Sedangkan misi dari Bank Syariah Mandiri yaitu :

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

---

<sup>40</sup> Ibid

<sup>41</sup> Ibid

- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

### 3. Nilai-Nilai Perusahaan

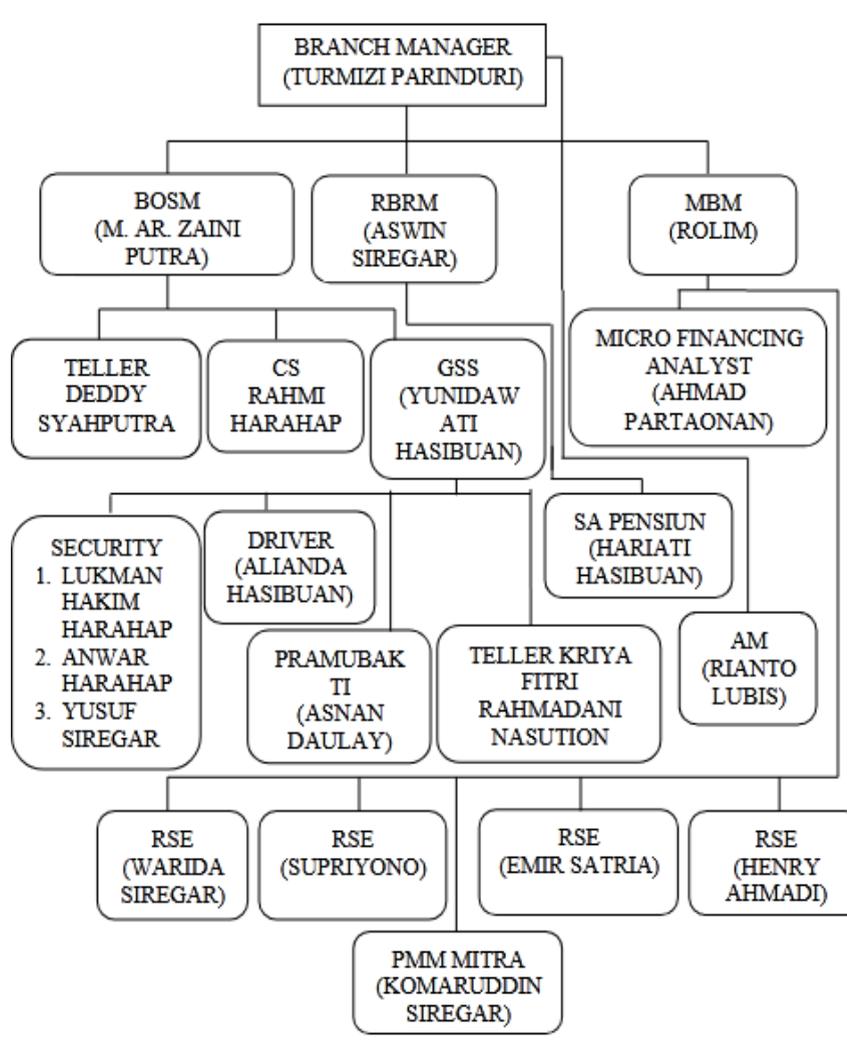
Sejak pertengahan 2005, setelah melalui proses yang melibatkan seluruh jajaran pegawai lahir nilai-nilai perusahaan yang baru yang disepakati bersama untuk di-*Shared* oleh seluruh pegawai Bank Syariah Mandiri yang disebut *Shared Values* Bank Syariah Mandiri. *Shared Values* Bank Syariah Mandiri disingkat “ETHIC”, yaitu:

- a. **Excellence** : Mencapai hasil yang mendekati sempurna (perfect result oriented)
- b. **Teamwork**: Mengembangkan lingkungan kerja yang salingbersinergi
- c. **Humanity**: Mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan
- d. **Integrity**: Berperilaku terpuji, bermartabat, dan menjagaetika profesi
- e. **Customer Focus** : Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah (internal dan eksternal).<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Bank Syariah Mandiri: BSM <http://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah> diakses pada tanggal 18 April 2021.

#### 4. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan

## B. Hasil Penelitian

### 1. Peran Syariah Mandiri KCP Sibuhuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sibuhuan

Bank adalah sebuah lembaga perantara antara pihak surplus dana pada pihak minus dana. Dilihat dari fungsi pokok operasional bank islam, ada 3 fungsi pokok dalam kaitan dengan kegiatan perekonomian terutama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, ketiga fungsi itu antara lain: fungsi pengumpulan dana (*funding*), fungsi penyaluran dana (*financing*) dan pelayanan jasa. Demikian juga dengan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan, dalam peranannya meningkatkan ekonomi masyarakat menawarkan layanan produk-produk syariah yang dikelolanya antara lain:

1. Sektor Penghimpun Dana:
  - a. Tabungan BSM adalah Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM. Akad yang digunakan adalah *mudharabah muthlaqah*.
  - b. Tabungan Mabruur BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Akad yang digunakan adalah *mudharabah muthlaqah*.
  - c. Tabungan Simpatik BSM adalah tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat- syarat yang disepakati. (Akad wadiah)
  - d. Tabungan Berencana BSM adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. (Akad *Mudharabah muthlaqah*).
  - e. Tabungan BSM Investa Cendekia adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah muthlaqah*.
  - f. Deposito BSM adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.
  - g. Giro BSM adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk

kemudahan transaksi dengan pengelolaan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

## 2. Sektor Penyaluran Dana

- a. Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* (bagi hasil) adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

Pembiayaan modal kerja dan modal usaha syariah pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4. 1 Pembiayaan Modal Kerja Syariah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan

No	Jenis Pembiayaan	Besaran Modal	Jenis Transaksi
1	CV dan PT	Rp. 100-500 Juta	Musyarakah
2	Perorangan	Rp. 100-500 Juta	Murabahah dan Musyarakah

(Sumber Data : Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan)

Tabel 4. 2 Pembiayaan Modal Usaha Syariah pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan

No	Jenis Pembiayaan	Besaran Modal	Jenis Transaksi
1	Modal Usaha	Rp. 50.000.000,00-	<i>Murabahah</i>

(Sumber Data : Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan)

Pembiayaan di atas merupakan pembiayaan yang bersifat produktif. Sedangkan pembiayaan yang bersifat konsumtif yang terdapat pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan adalah :

- a. Pembiayaan kepemilikan kendaraan *murabahah*
- b. Pembiayaan kepemilikan rumah tinggal *murabahah*

Pembiayaan konsumtif pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 3 Pembiayaan Konsumtif Syariah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan

No	Jenis Pembiayaan	Besaran Modal	Jenis Akad
1	Pembiayaan kepemilikan kendaraan (BSM Oto)	Kondisional	<i>Al- murabahah</i>
2	Pembiayaan kepemilikan rumah tinggal (BSM Griya)	Kondisional	<i>Al-murabahah</i>

*(Sumber Data : Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan)*

3. Penyaluran Jasa Produk
  - a. BSM Debit Card. BSM Debit Card merupakan kartu yang fungsi utamanya sebagai kartu ATM, Debit dan kartu discount di merchant yang disetujui oleh bank syariah mandiri
  - b. BSM SMS Notification. BSM SMS Notification adalah fasilitas yang dikeluarkan oleh bank syariah mandiri berupa pemberitahuan melalui sms ke nomor handphonenasabah atas transaksi yang dilakukan.
  - c. BSM Net Banking. BSM Net Banking adalah fitur yang diterbitkan bank syariah mandiri kepada nasabah untuk mengakses rekening seperti isi pulsa, transfer dana, lihat mutasi, PLN, cek saldo dan lain- lainnya hanya dengan menggunakan BSM Net Banking kapanpun dan dimanapun.
  - d. BSM Mobile Banking. BSM Mobile Banking adalah fasilitas yang diterbitkan bank syariah mandiri untuk nasabah yang dapat digunakan untuk pembayaran aplikasi kredit, cek saldo, transaksi keuangan dan lain-lainnya.

Dari sekian banyak produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan Peran Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan Ekonomi masyarakat Sibuhuan tidak terlepas dari visi dan misi Bank Mandiri Syariah itu sendiri. Peran dan kontribusi bank syariah sebagai bagian dari personifikasi individu di tengah lingkungan masyarakat, dapat turut serta berkontribusi dalam menciptakan keadilan distribusi pendapatan dan kekayaan, yang pada gilirannya mampu bersinergi dan menjadi mitra pemerintah dalam upaya mengurangi kemiskinan dan pengangguran di Indonesia dengan kapasitas dan peran yang dimiliki oleh bank syariah selaku pihak swasta yang diberikan amanah dari masyarakat untuk mengelola dananya dalam bentuk tabungan, giro dan deposito, yang kemudian dikelola dan disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan, yang kemudian keuntungan dari bisnis yang dijalankan tersebut sebagian digunakan untuk berperan dalam kegiatan sosial.<sup>43</sup>

Dari sekian banyak produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri

---

<sup>43</sup> Manan, M. A. Teori dan Praktek Ekonomi Islam. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa. 2007. h. 132.

KCP Sibuhuan, bentuk perannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adanya layanan pembiayaan modal kerja dan pembiayaan modal usahapada Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan banyak difokuskan untuk pembiayaan sektor proyek dan sektor usaha umumnya yang bersifat pembiayaan makro. Pembiayaan ini sasaran utamanya adalah PT,CV, dan Pedagang. Pembiayaan ini diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Besar modal pembiayaan modal kerja sebesar 100.000.000,00-500.000.000,00 juta dan untuk modal usaha sebesar 50.000.000,00 juta, tergantung dari besarnya modal yang dibutuhkan oleh nasabahnya.

Hal tersebut dapat kita pahami bahwa upaya dari Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat cukup baik. Hal ini terbukti dengan penyaluran pembiayaan modal kerja syariah kepada masyarakat, yang mana jumlah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan kurang lebih sebanyak 2.000 nasabah. Kebanyakan dari nasabahnya melakukan pembiayaan, baik itu pembiayaan modal kerja maupun pembiayaan modal usaha, baik yang bersifat produktif maupun yang bersifat konsumtif. Ini berarti jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan sudah menunjukkan besarnya minat masyarakat terhadap Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan.

Wawancara penulis pada tanggal 27 April 2021 dengan bapak DT salah seorang nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan, dia mengatakan “ Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan benar-benar bank yang sangat adil, baik dari layanan maupun pengelolaan pembiayaannya”.<sup>44</sup>

Menurut ibu WN (*Account Officer* Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan). Nasabah bank bukan hanya dari kalangan muslim saja namun banyak juga dari kalangan non muslim yang melakukan pembiayaan dalam rangka peningkatan ekonominya. Kalangan non muslim ini sudah dapat memperkirakan tentang kepercayaan dan keuntungan dalam melakukan pembiayaan pada bank-bank yang berprinsipkan syariat islam.<sup>45</sup>

Selanjutnya kita akan mengetahui bagaimana tanggapan responden

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak DT salah satu Nasabah Bank Syariah KCP Sibuhuan (27 April 2021, 09:00)

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Bersama Ibu WN, Account Officer Bank Syariah KCP Sibuhuan (27 April 2021, 10:00)

terhadap layanan, peran, manfaat, perkembangan ekonomi nasabah dari pihak Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan. Dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap Layanan yang Diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Memuaskan	85	85%
2	Kurang Memuaskan	15	15%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

(Sumber: data olahan hasil penelitian)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa responden yang menganggap layanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan, sebanyak 85 responden atau sebesar 85% sangat memuaskan, sedangkan 15% responden menjawab kurang memuaskan . jadi sebagian besar responden menganggap layanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan sangat memuaskan.

Selanjutnya kita akan mengetahui bagaimana peranan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Mengenai Peranan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sibuhuan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	30	30%
2	Kurang Baik	70	70%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

(Sumber: data olahan hasil penelitian)

Dari tabel diatas dapat diketahui, terlihat 30% responden yang menjawab peran Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan sangat baik. Dan respomden yang menjawab kurang baiknya peranan bank syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sebanyak 70responden atau sekitar 70%. Menurut Bapak R salah seorang nasabah Bank Syariah Mandiri dari Dinas Capil, beliau mengatakan “Secara nasional memang sudah terlihat, namun secara lokal bank syariah mandiri belum begitu memberikanperannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Sibuhuan yang ingin mengembangkan usahanya. Beliau mengatakan

lagi , bank syariah yang terletak di pusat sandang pangan seharusnya bisa memanfaatkan dari letaknya yang strategis dengan menawarkan produk pembiayaan usaha kepada para pedagang yang ingin mengembangkan usahanya.<sup>46</sup>

Wawancara penulis pada tanggal 27 April 2021 dengan Bapak S salah seorang pedagang yang menjual minuman jus buah campuran di pasar sandang pangan, beliau mengatakan “Saya sudah pernah mengajukan permohonan pembiayaan modal usaha di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan untuk mengembangkan usaha yang sedang saya jalani, namun permohonan saya ditolak dengan alasan bahwa Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan belum melayani pembiayaan mikro.<sup>47</sup>

Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Tentang manfaat peran dan kontribusi Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam membantu meningkatkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat bermanfaat	60	60%
2	Kurang bermanfaat	40	40%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

(Sumber: data olahan hasil penelitian)

Dari tabel diatas terlihat 60% jawaban responden mengenai manfaat dari peran dan kontribusi bank syariah mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan adalah sangat bermanfaat.

Wawancara penulis pada tanggal 27 April 2021 dengan Bapak ZA, salah seorang nasabah pembiayaan modal kerja di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan beliau mengatakan “setelah melakukan pembiayaan modal kerjanya di bank syariah mandiri KCP Sibuhuan, kini usaha photo copy yang dijalaninya selama ini terutama dari segi keuangannya meningkat dan karyawannya pun bertambah. Sebelum melakukan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan , photo copinya hanya 2 buah dan keuntungannya sekitar Rp. 3.000.000,00- per bulan.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak R, Nasabah bank syariah mandiri kcp Sibuhuan (27 April 2021, 10:00)

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak S salah satu Nasabah Bank Syariah KCP Sibuhuan (27 April 2021, 09:43)

<sup>48</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak ZA salah satu Nasabah Bank Syariah KCP Sibuhuan (27 April 2021, 09:43)

Kini, dengan adanya layanan yang dia dapatkan dari pembiayaan modal kerja dari bank syariah mandiri KCP Sibuhuan keuntungannya berkisar Rp. 7.000.000,00 bahkan lebih dari 4 buah alat photo copy yang dia miliki sekarang.

Kemudian 40% lainnya menjawab kurang membawa manfaat. Jawaban responden kurang bermanfaat karena Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan sendirihanya memberikan kontribusinya dalam hal pembiayaan makro saja. Dan sedikitpun tidak pernah menyentuh perekonomian masyarakat yang ingin mengembangkan usaha kecilnya.

Berkaitan dengan wawancara pada tanggal 27 Maret 2021 dengan Bapak S, kemudian wawancara penulis pada tanggal 27 Maret 2021 dengan bapak R mengenai manfaat dan peranan dari Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan masyarakat yang masing-masing memberikan tanggapannya, maka penulis ingin tahu bagaimana pula tanggapan pihak bank mengenai jawaban kedua responden tersebut dengan mewawancarai salah satu karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan yaitu pendapat Bapak M.S (*Ops. Office*). Beliau menerangkan bahwa “Untuk pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri belum ada, karena itu pihaknya sulit memberikan pembiayaan modal usaha dan modal kerja dari sektor pembiayaan mikro dan Insya Allah akan dibentuk bagian pembiayaan mikro yang sasaran utamanya adalah bagi mereka yang ingin mengembangkan usaha-usaha kecilnya (pembiayaan modal usaha Rp. 5.000.000- 10.000.000)<sup>49</sup>

Tabel 4. 7 Jawaban Responden Mengenai Perkembangan Ekonominya Setelah Ada Layanan Dari Bank Syariah Mandiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Meningkat	85	85%
2	Menurun	15	15%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

(Sumber: data olahan hasil penelitian)

Menurut tabel diatas, bagi responden yang telah melakukan pembiayaan modal usaha rata-rata usahanya meningkat setelah ada layanan dari Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan yakni 85% dan sekitar 15% responden menjawab

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak M,S, Ops Office Bank Syariah KCP Sibuhuan (27 April 2021, 11:00)

menurun.

Menurut keterangan yang penulis dapat dari bapak K (Wawancara pada tanggal 27 Maret 2021) dan salah seorang nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan yang melakukan pembiayaan modal usaha untuk jasa warnetnya. Beliau mengatakan: “ Setelah melakukan pembiayaan modal usaha di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan jasa warnetnya meningkat, baik dari segi keuntungannya maupun dari jumlah peralatan jasa warnetnya.” Sebelumnya, jasa warnet yang dibuka fasilitas komputer hanya 7 komputer yang rata-rata penghasilan per bulan Rp. 2,000.000,00 dan setelah melakukan pembiayaan modal usaha di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan keuntungannya sebesar Rp.5.000.000,00 per bulan dan fasilitas komputernya bertambah dari 7 menjadi 14 komputer.<sup>50</sup>

Namun disisi lain setelah melakukan pembiayaan modal kerja di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan pendapatan malah semakin menurun. Wawancara penulis dengan bapak M (wawancara tanggal 27 Maret 2021), salah seorang nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan melakukan pembiayaan modal usaha untuk pengembangan usaha jual beli kendaraan bermotor yang selama ini dijalannya. Beliau mengatakan “setelah melakukan pembiayaan modal usaha di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan tingkat keuntungan usahanya malah menurun. Sebelumnya dalam jangka waktu 1 bulan jualan kendaraan yang ada ditokonya mencapai 2 sampai 3 kendaraan bisa terjual. Namun sekarang 1 kendaraan bermotor saja dalam satu bulan sudah sulit terjual.<sup>51</sup>

Menurut pengamatan penulis dilapangan, salah satu faktor menurunnya keuntungan usahanya itu, karena si pengelola tidak mengetahui selera konsumen serta kurang mampunya menghadapi persaingan dengan usaha kendaraan bermotor lainnya di Sibuhuan .

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Bank Syariah Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sibuhuan**

### **1. Faktor Pendukung**

Secara umum faktor pendukung Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak K salah satu Nasabah Bank Syariah KCP Sibuhuan (27 April 2021, 09:15)

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak M salah satu Nasabah Bank Syariah KCP Sibuhuan (27 April 2021, 09:15)

dalam meningkatkan ekonomi masyarakat antara lain :

- a. Mayoritas penduduknya beragama Islam, karena prinsip operasional bank syariah itu mengacu pada Alquran dan Hadist maka prinsip itu bisa diterima masyarakat luas.
- b. Layanan yang ramah dan sopan dari karyawan bank membuat masyarakat menjadi loyal terhadap bank syariah. Bukan hanya masyarakat muslim namun banyak juga dari masyarakat non muslim menjadi nasabah bank syariah.
- c. Dukungan luas dari masyarakat Sibuhuan dan mendapat dukungan penuh oleh pemerintah daerah setempat.

## 2. Faktor Penghambat

Kehadiran bank syariah di Indonesia ini masih relatif baru. Sistem perbankan yang baru, suatu sistem yang mempunyai sejumlah perbedaan prinsip dengan sistem yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia.

Ada beberapa faktor penghambat peran Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Sibuhuan antara lain:

- a. Pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah
- b. Sulitnya merubah kebiasaan masyarakat yang sudah terbiasa dengan sistem yang diterapkan perbankan konvensional.
- c. Kurangnya peran ulama dan ustadz serta pihak bank itu sendiri dalam mensosialisasikan bank syariah pada masyarakat.
- d. Belum adanya layanan pembiayaan mikro di KCP Sibuhuan.

Dari empat poin faktor penghambat yang telah disebutkan, penulis melihat bahwa yang sangat menghambat peran bank dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah kurangnya sosialisasi pihak bank kepada masyarakat itu sendiri dan belum tersedianya layanan pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan.

Berdasarkan wawancara dengan bapak H. S N selaku tokoh masyarakat di Sibuhuan yang menyatakan faktor pendukung Bank Syariah Mandiri dalam

meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan diperoleh dari rasa percaya diri untuk mengenalkan produk mereka ke masyarakat Sibuhuan dikarenakan mereka yakin bahwa dengan sistem bagi hasil dapat membuat mereka lebih merasa diuntungkan dibandingkan dengan sistem bunga yang ada pada bank konvensional. Tidak ada potongan bunga setiap bulannya merupakan sebuah nilai tambah yang dimiliki oleh Bank Syariah dan peran Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam memberikan zakat, infaq dan shodaqoh disekitaran Padang Lawas untuk orang-orang yang membutuhkan membuat Bank Syariah Mandiri semakin yakin bahwa dengan cara tersebut tidak hanya membuat perusahaan ini semakin berkah juga membuat masyarakat lebih banyak mengenal Bank Syariah Mandiri.<sup>52</sup>

Sedangkan menurut bapak A.Siregar selaku Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan Faktor penghambat Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan diperoleh dari masih kurangnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk turut andil dalam memajukan perbankan syariah, hal ini disebabkan karena jaringan operasional Bank Syariah Mandiri yang masih terbatas bila dibandingkan dengan bank konvensional, sosialisasi yang telah dilakukan Bank Syariah Mandiri masih kurang mampu menanamkan pengertian dan pemahaman yang mendalam terhadap bank syariah, terutama yang menyangkut sistem operasional dan pola kerja bank syariah. Pemahaman yang kurang tersebut membuat masyarakat Sibuhuan merasa bahwa Bank Syariah Mandiri dan Bank Konvensional sama-sama memakai bunga yang dapat merugikan mereka dan dizaman covid-19 seperti ini, masyarakat tidak lagi memikirkan untuk meletakkan dananya di Bank Syariah atau pun melakukan pembiayaan. Bahkan untuk masyarakat yang lagi membayar angsurannya setiap bulan sering terlambat dari waktu yang telah ditentukan. Mereka hanya memikirkan untuk bisa makan pada hari ini saja. Kondisi perekonomian masyarakat yang sangat minim di zaman ini membuat Bank Syariah khususnya Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan juga terkena dampak negatifnya.<sup>53</sup>

Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa ada beberapa dimensi

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak K S N, tokoh masyarakat (27 April 2021, 09:43)

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak A Siregar salah satu Nasabah Bank Syariah KCP Sibuhuan (27 April 2021, 09:43)

yang menjadi faktor rendahnya minat masyarakat pada bank syariah, dimensi tersebut adalah sebagai berikut :<sup>54</sup>

a. Dimensi lingkungan.

Dimensi ini menunjukkan bahwa jauh dekatnya lokasi Bank syariah dalam tempat tinggal atau kantor menjadi salah satu indikator mereka tidak memilih bank syariah.

b. Dimensi biaya.

Disisi lain, dimensi biaya dengan indikator kemampuan bank atau ketersediaan dana, terutama bank syariah untuk memenuhi pinjaman menunjukkan bahwa menjadi salah satu penyebab masyarakat tidak mengajukan pembiayaan pada bank syariah.

c. Dimensi pesaing

Dimensi pesaing atau kompetitor yang ada seperti bank konvensional mempengaruhi mereka untuk memilih bank syariah.

d. Dimensi promosi

Pengenalan perbankan syariah di media elektronik maupun cetak dapat dalam bentuk iklan maupun lainnya, merupakan salah satu faktor pemilihan bank syariah.

e. Dimensi margin

Tinggi rendahnya margin atau keuntungan yang ditawarkan perbankan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan masyarakat untuk memilih pembiayaan pada bank syariah.

f. Dimensi minat

Minat yang timbul dari keinginan sendiri menjadi faktor untuk tidak memilih bank syariah.

---

<sup>54</sup> Endah Nur Rahmawati, Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah. Skripsi mahasiswa iain Surakarta, Diakses pada 21 April 2021.

### 3. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Peran Bank Syariah Mandiri Dalam/Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sibuhuan

Islam merumuskan suatu sistem ekonomi yang sama sekali berbeda dengan sistem lainnya. Hal ini karena ekonomi Islam memiliki akar dari syariah yang menjadi panduan bagi setiap muslim dalam melaksanakan aktifitasnya. Islam mempunyai tujuan-tujuan itu sendiri selain mengacu pada kepentingan manusia untuk mencapai kesejahteraan kehidupan yang lebih baik, juga memiliki nilai persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi serta menuntut tingkat kepuasan yang seimbang antara kepuasan materi dan rohani.

Landasan hukum bank syariah dapat dilihat dari Q.S An-Nisa ayat 29 yang berbunyi :<sup>21</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “hai orang-orang beriman ! janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantara kalian.”<sup>55</sup>

Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasannya bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran islam (batil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan. Kita tahu banyak sekali tindakan-tindakan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran islam hal ini terjadi karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal ekonomi atau yang lain, makabank syariah harus membentengi mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari islam.

Bank Syariah Mandiri dalam menyalurkan peran nya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sudah mengikuti aturan dari landasan Al-Quran, Hadis maupun hukum yang berlaku di Indonesia. Dalam undang- undang no 21 tahun 2008 sebenarnya muncul ketika memang di Indonesia perkembangan Bank

<sup>55</sup> Q.S An-Nisa ayat 29.

syariah semakin pesat untuk itulah ketentuan dan peraturan yang ada dalam undang-undang ini sangat lengkap. Dalam bab 1 pasal 1 bahkan sudah disebutkan secara jelas tentang perbedaan bank konvensional dan bank syariah dimana diberikan beberapa pengertian serta jenis-jenis yang dimiliki oleh masing-masing Bank. Tidak hanya itu dalam undang-undang ini juga dijelaskan bahwasannya dalam usaha menjalankan fungsinya Bank syariah melakukan penghimpunan dana dari nasabah dan akan menyalurkan pembiayaan tersebut berdasarkan akad-akad yang telah diatur dalam ekonomi islam, seperti mudharabah, wadi'ah, masyarakah, dan akad-akad lain yang tentunya sesuai dengan ajaran serta nilai-nilai islam.

Seperti wawancara dengan bapak Drs. H. H. T. Siregar, selaku tokoh masyarakat di Sibuhuan (tokoh ulama di Sibuhuan) beliau mengatakan peran bank syariah mandiri kcp Sibuhuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar menurut saya sudah baik dan prosedurnya juga sesuai dengan anjuran agama kita, dimana jika dibanding dengan bank konvensional ada baiknya kita beralih akan bank syariah mandiri kcp sibuhuan, disamping itu peranan bank syariah mandiri tersebut juga baik untuk masyarakat kita, seperti yang saya ketahui produk yang menyediakan pinjaman untuk masyarakat menengah untuk usahanya, penyaluran zakat untuk masyarakat sibuhuan yang kurang mampu, sadaqah dan infak untuk masjid dan masyarakat sekitar dan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti bulan Ramadhan kemarin bisa kita lihat pembagian takzil gratis dan saya lihat pernah pembagian masker juga. Namun yang paling berpengaruh adalah pinjaman modal untuk masyarakat menengah dengan sistem yang tidak memakai bunga melainkan bagi hasil sehingga tidak memberatkan masyarakat.<sup>56</sup>

Berbeda pula dengan pendapat yang disampaikan oleh Bapak J (Selaku tokoh ulama di Sibuhuan) beliau mengatakan bahwa bank syariah kurang mendapatkan sambutan yang baik di masyarakat Sibuhuan dikarenakan masih menguatnya marketing untuk keuntungan yang banyak akan bank konvensional, maka dari itu untuk bank syariah mandiri KCP Sibuhuan maringkatkan produk-produk yang menarik untuk memikat masyarakat Sibuhuan berperan akan bank

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak Drs. H. H. T, tokoh masyarakat Sibuhuan

syariah mandiri .<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Bersama Bapak J, tokoh Ulama Sibuhuan

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peran Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Sibuhuan diperoleh dari produk penghimpunan dan penyaluran dana. Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Sibuhuan diperoleh dari misi sosial yang berupa pemberian zakat, infaq dan shadaqoh yang diberikan kepada masyarakat Sibuhuan yang dikategorikan kurang mampu.
2. Faktor pendukung Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan diperoleh dari rasa percaya diri untuk mengenalkan produk mereka ke masyarakat Sibuhuan dikarenakan mereka yakin bahwa dengan sistem bagi hasil dapat membuat mereka lebih merasa diuntungkan dibandingkan dengan sistem bunga yang ada pada bank konvensional. Tidak ada potongan bunga setiap bulannya merupakan sebuah nilai tambah yang dimiliki oleh Bank Syariah. Sementara faktor penghambat Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan diperoleh dari masih kurangnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk turut andil dalam memajukan perbankan syariah, hal ini disebabkan karena jaringan operasional Bank Syariah Mandiri yang masih terbatas bila dibandingkan dengan bank konvensional, dan di zaman covid-19 seperti ini, masyarakat tidak lagi memikirkan untuk meletakkan dananya di Bank Syariah atau pun melakukan pembiayaan. Kondisi perekonomian masyarakat yang sangat minim di zaman ini membuat Bank Syariah khususnya Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan juga terkena dampak negatifnya.
3. Bank Syariah Mandiri dalam menyalurkan peran untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sudah mengikuti panutan dari landasan Al-Quran, Hadis maupun hukum yang berlaku di Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan melalui segala produk baik dari segi produk penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam memberikan peran Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan kepada masyarakat Sibuhuan, agar tahu bahwa Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan itu mempunyai sistem yang jauh dari subhad, supaya nasabah merasa memilikisuatu lembaga keuangan yang dapat mereka percaya dan itu sesuai dengan syari'at Islam. Oleh sebab itu, Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan.
2. Diharapkan kepada para Serjana Ekonomi Islam untuk memberikan pengertian dan pemahaman pada masyarakat khususnya umat Islam, bahwa Bank Syariah Mandiri itu merupakan lembaga keuangan yang mau membantu para masyarakat dalam meningkatkan perekonomian melalui segala produknya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Akmal Tarigan, Azhari, dkk. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara* Medan Febi UIN SU Press, 2015

Ahmadiono. *Dasar-dasar Bank Syariah*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* Jakarta: Rajawali, 2013

Astuti, Widi. *Bentuk –bentuk Partisipasi*. Jakarta: Rieneke Cipta. 2008.

Alquran dan Terjemahnya.

Bey Sapta Utama, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007.

Ed. R. Muhamad. *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*.

Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah*  
Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam Penguat Peran LKM Dan UKM Di Indonesia* Jakarta : RajaGrafindo, 2009 .

HAR, Tilaar. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. RinekaCipta: Jakarta. 2009.

Ilhamy, Muhammad Lathief. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2008.

Ismail, *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana, 2011.

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* Bandung : PustakaSetia, 2013.

Manan, M. A. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa. 2007.

Mardani. *Aspek Hukum dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. (Jakarta: Kencana) 2017.

Mustafa Edwin Nasution, Budi Setyanto, Nurul Huda, Muhammad Arief Mufraeni, Nurul Huda Dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islami Tinjauan Teoretis Dan Praktis* Jakarta : Kencana 2010.

Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong (editor). 2010. *Sosiologi Teks Pengantar*

*dan Terapan* edisi ketiga. Jakarta : Prenada Media Group

Ndraha, Talizuduhu. *Pembangunan Masyarakat: Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: Rineka Cipta. 1990.

Rahmani, Nur Ahmadi bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UINSUPRESS,2016.

Riduwan. “*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*”, (Bandung : Alfabeta). 2009.

Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2008.

Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Sumaryadi, I. Nyoman. *Sosiologi Pemerintahan*. Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor. 2010.

Torang, Syamsir. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta) 2014.

Undang-Undang No 21 Tahun 2008.

Warkum Sumitro, *Asas- Asas Perbankan Islam Dan Lembaga Terkait, Bamui, Takaful dan Pasar Modal Syariah di Indonesia* Jakarta : PTRajaGrafindo Persada, 2004.

Wiridaningsih, Karnaen Perwataatmadja, Gemala Dewi, Yeni Salma Barlinti, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* Jakarta: Kencana, 2005.

Zainuddin Ali dan Sahmid, *Hukum Perbankan Syariah* Jakarta : Sinar Grafika, 2010

Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta : Sinar Grafika, 2009

Zubairi Hasan, *Undang- Undang Perbankan Syariah, Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2009

#### **Jurnal dan Skripsi:**

Alvi Shidqi, *Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi masyarakat di Bukittinggi*. Skripsi Uin-Jakarta, Diakses pada 12 Maret 2021.

Endah Nur Rahmawati, *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah*. Skripsi mahasiswa iain

Surakarta, Diakses pada 21 April 2021.

Hasanuddin, *Peran dan Partisipasi Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Pandangan Ekonomi Islam*. Skripsi mahasiswa uin-suska Riau, Diakses pada 21 April 2021.

Ikhwanuddin Harahap, *Peranan Perbankan Syariah Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal iain Padang Sidimpuan, Diakses pada 3 Maret 2021.

Inda, Fadhila Rahma, Tri. *Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (FINTECH)*, (At-Tawasuth, Vol. III. No. 1, 2018: 642 – 661)

Mardhiya Nasution, Hijja, Sri Sudiarti dan Isnaini Harahap. *Pengaruh Remunerasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Universitas Islam Sumatera Utara*, (At-Tawasuth, Volume IV No. 1 Januari – Juni 2019 : 66 – 68)

Ode Kamaruddin, *Peran Perbankan Syariah Dalam Penguatan Usaha Mikro Di Kota Ambon (Studi pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ambon)*. Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Diakses pada 20 Maret 2021.

Priyatna, Muhamad, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Dalam Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 05, Juli 2016.

Ririn Mutiara, *Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Nelayan di Pulau Pasaran (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Kantor cabang Teluk Betung)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Diakses pada 20 Maret 2021.

Rovita A, *Peran Bank Syariah Menuju terciptanya Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus pada BNI Syariah Jakarta)*. Jurnal Universitas Pamulang Tangerang Selatan Banten, Diakses pada 28 Maret 2021.

#### **Website:**

Bank Syariah Mandiri: BSM <http://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah> diakses pada tanggal 18 April 2021.

Dokumen PT. Bank Syariah Mandiri, (18 April 2021).

Iwan, "Peran Bank Dan Lembaga Keuangan Mikro", artikel ini diakses pada tanggal 01 September 2020 dari <http://iwan-share-materi-blogspot.com/2012/05/peran-bank-dan-lembaga-keuangan-mikro.html>. Pukul 21.00 WIB

M.Rizal Ismail, "Pembangunan Ekonomi Menurut Islam", artikel ini diakses pada tanggal 29 September 2020 dari <http://mrizalismail.blogspot.com/2012>

SFahrizal, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf>, diakses pada tanggal 25 Maret 2021.

#### **Wawancara:**

Wawancara bersama Ibu Juli selaku masyarakat Sibuhuan pada tanggal 21 April 2021.

Wawancara dengan Bapak Ali Syahbana Daulay selaku masyarakat Sibuhuan pada tanggal 21 April 2021.

Hendri, Nasabah Bank Syariah Mandiri cabang Sibuhusng Kota Kecamatan Barumon, *wawancara*, Sibuhuan ,15 Agustus 2020.

Wawancara dengan Bapak M. AR. Zaini Putra selaku BOSM Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan pada tanggal 20 April 2021.

Wawancara dengan Bapak Siregar selaku masyarakat Sibuhuan pada tanggal 21 April 2021.

Wawancara dengan Bapak Turmizi Parinduri selaku Branch Manager Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan pada tanggal 20 April 2021.

Wawancara dengan Ibu Ade, Ibu Delisah Lubis dan Bapak Sofyan Hadi selaku nasabah pembiayaan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan tanggal 21 April 2021.

Wawancara dengan Ibu Nepi Yanti Lubis selaku masyarakat Sibuhuan pada tanggal 21 April 2021.



No	Pernyataan tentang Kualitas layanan	SS	S	KS	TS	STS
1	Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan selalu menjelaskan produk-produk yang dimiliki secara lebih rinci.					
2	Proses pembiayaan dilakukan dengan cepat					
3	Bank Syariah Mandiri KCP Sibuhuan memiliki fasilitas yang memadai, nyaman, dan bersih (Misalnya : ruang tunggu, tempat parkir, mesin ATM, Musholla, toilet).					
4	Pelaksanaan akad pencairan pembiayaan tepat waktu.					
5	Informasi yang dibutuhkan nasabah disampaikan dengan jelas oleh karyawan					
6	Petugas menanggapi permintaan nasabah dengan cepat: misalnya saat nasabah memerlukan dokumen (contoh: foto copi sertifikat tanah) yang disimpan di bank untuk keperluan lain					
7	Nasabah yakin terhadap kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan					
8	Nasabah yakin bahwa pihak bank dapat menjaga					

	kerahasiaan nasabah: misalnya data pribadi atau bersifat yang bersifat privasi					
9	Karyawan Bank Syariah Mandiri bersikap simpatik terhadap permasalahan nasabah dan memberikan solusi					
10	Karyawan Bank Syariah Mandiri bersikap ramah, sopan , sabar, dan penuh perhatian dalam melayani nasabah.					
11	Karyawan mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan nasabah misalnya petugas memberikan masukan agar usaha nasabah dapat berkembang baik					
12	Produk-produk BSM banyak keunggulan atau kelebihan, misalkan banyak promo atau hadiah menarik					
13	Pelayanan yang diberikan petugas sudah sesuai harapan dan nasabah merasa puas					
14	Petugas selalu cepat tanggap melayani nasabah					
15	Prosedur yang diterapkan mudah dipahami dan sesuai dengan prinsip syariat islam					

No	Pernyataan tentang Jasa Perbankan	SS	S	KS	TS	STS
1	Materi materi berkaitan dengan jasa yang berdaya tarik visual					
2	Kemampuan ATM melakukan transfer dana					
3	Kemampuan ATM melakukan pembayaran kredit ( kartu kredit, listrik, telfon dan lain-lain)					
4	Kemampuan ATM memberikan informasi (kurs mata uang, saham, dan lain-lain)					
5	Ketersediaan struk kertas receipt dalam setiap transaksi					
6	Pemberian solusi atas masalah secara terperinci kepada nasabah					
7	Kemudahan yang dirasakan dalam melakukan transaksi phone banking					
8	Kemudahan dalam menerima respon/tanggapan yang diperoleh ketika melakukan transaksi					
9	Ragam transaksi yang dapat dilakukan dalam phone banking					
10	Informasi yang ditawarkan melalui phone banking <i>up to</i>					

	<i>date</i> (misalnya kurs mata uang harga saham dan lain-lain)					
11	Secara umum informasi yang diinginkan dapat dipenuhi oleh layanan phone banking					
12	Kompanye dan sosialisasi yang tepat kepada nasabah atas layanan yang diberikan					
13	Inovasi teknologi yang menjamin keamanan transaksi					
14	Jaminan yang diberikan setiap transaksi					
15	Kerjasama dengan beragam institusi untuk memudahkan transaksi (Bank, Operator seluler, PAM)					

No	Pernyataan tentang Pengembangan Perbankan	SS	S	KS	TS	STS
1	Program kemitraan yaitu kegiatan memberikan fasilitas pembiayaan dengan persyaratan ringan dan hibah pembinaan kemitraan dalam rangka pengembangan usaha .					
2	BSM memberikan bantuan perbaikan dan pembangunan sarana umum dalam bentuk perbaikan pasar tradisional, fasilitas transportasi, perbaikan dan pembangunan sarana					

	sanitasi dan kebersihan .					
3	Memberikan bantuan dalam peningkatan kualitas spiritual masyarakat di sekitar unit kerja Bank Syariah melalui pemberian bantuan pembangunan dan perbaikan sarana ibadah serta kegiatan peribadatan lainnya.					
4	Bank Syariah Mandiri memberikan bantuan dalam peningkatan citra Indonesia dengan mengeluarkan produk pembiayaan					
5	Bank Syariah Mandiri memberikan bantuan dalam peningkatan kualitas pendidikan berupa beasiswa, rehabilitasi sekolah, dan pengadaan fasilitas belajar					
6	Memberikan bantuan dalam pemeliharaan lingkungan dan kualitas udara yang diwujudkan dalam penanaman pohon melalui partisipasi pegawai dalam kegiatan penanaman pohon produktif disekitar unit kerja Bank Syariah Mandiri					
7	Memberikan bantuan dalam peningkatan kualitas kesehatan dalam bentuk bakti					

	sosial pelayanan					
8	Pihak perusahaan sudah seharusnya ikut serta kesejahteraan dalam memelihara dan meningkatkan kesejahteraan lingkungan baik internal maupun eksternal perusahaan					
9	Bank Syariah Mandiri sudah melakukan komputerasi di semua bagian.					

## Lampiran II

### DAFTAR WAWANCARA

1. Menurut Bapak/ Ibu Bagaimana peranan bank syariah mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan ?
2. Menurut Bapak/ Ibu apa sajakah fasilitas yang sudah diberikan bank syariah mandiri selama ini?
3. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana layanan yang diberikan bank syariah mandiri KCP Sibuhuan ?
4. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana peranan bank syariah mandiri KCP Sibuhuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Sibuhuan?
5. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana peran dan manfaat kontribusi bank syariah mandiri KCP Sibuhuan dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat?
6. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana perkembangan ekonomi setelah adanya layanan yang diberikan bank syariah mandiri KCP Sibuhuan terhadap usahanya ?
7. Menurut Bapak/Ibu Apakah kinerja bank syariah KCP Sibuhuan sudah menerapkan prinsip keuangan syariah ?
8. Menurut Bapak/Ibu Apa sajakah faktor pendukung untuk kemajuan bank syariah KCP Sibuhuan untuk kedepannya ?
9. Menurut Bapak/Ibu Apa sajakah faktor penghambat kemajuan bank syariah mandiri KCP Sibuhuan ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : 5717/EB.I/KS.02/08/2021

03 Agustus 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dekan febi uinsu

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Aidul Muhammad Daulay  
NIM : 0503163282  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Botung, 19 Januari 1999  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Semester : X (Sepuluh)  
Alamat : JL. SURAPATI DESA TANJUNG BOTUNG KABUPATEN PADANG  
LAWAS Kecamatan BARUMUN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl.Ki Hajar Dewantara No.50 Sibuhuan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Analisis Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kcp Sibuhuan)***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 03 Agustus 2021  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitally Signed*

**Dr. Marliyah, M. Ag**  
NIP. 197601262003122003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

### Lampiran III

#### DOKUMENTASI PENELITIAN DI BANK SYARIAH MANDIRI KCP SIBUHUAN





## *CURICULUM VITAE*

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : **Aidul Muhammad Daulay**
2. Nim : 0503163282
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Botung, 19 Januari 1999
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Alamat : Tanjung Botung, Sibuhuan, Kab.Padang Lawas
6. Alamat E-mail : [idulmuhammaddy@gmail.com](mailto:idulmuhammaddy@gmail.com)
7. Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
8. Nama Orang Tua  
Ayah : Fakhrur Razi Daulay  
Ibu : Anni Syahriah Hasibuan

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. 2004-2010 : SD NEGERI 100070 TANJUNG BOTUNG
2. 2010-2013 : MTS NEGERI SIBUHUAN
3. 2013-2016 : SMK NEGERI 1 BARUMUN
4. 2016-2020 : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

### **III. RIWAYAT ORGANISASI**

- 1.2016-2017 : HMI (HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM)